



**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI PADA
KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS DI
SMK NEGERI 1 JEMBER SEMESTER
GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh :

Imro'atul Hasanah

NIM 140210301042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR
JURNAL KHUSUS DI SMK NEGERI 1 JEMBER SEMESTER
GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Imro'atul Hasanah
NIM 140210301042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, terucap puji dan syukur alhamdulillah yang tiada batas sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju ke jalan yang terang benderang ini. Dengan segala ketulusan, keikhlasan, bangga serta bahagia saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta, kasih, sayang serta perwujudan tanggung jawab saya kepada :

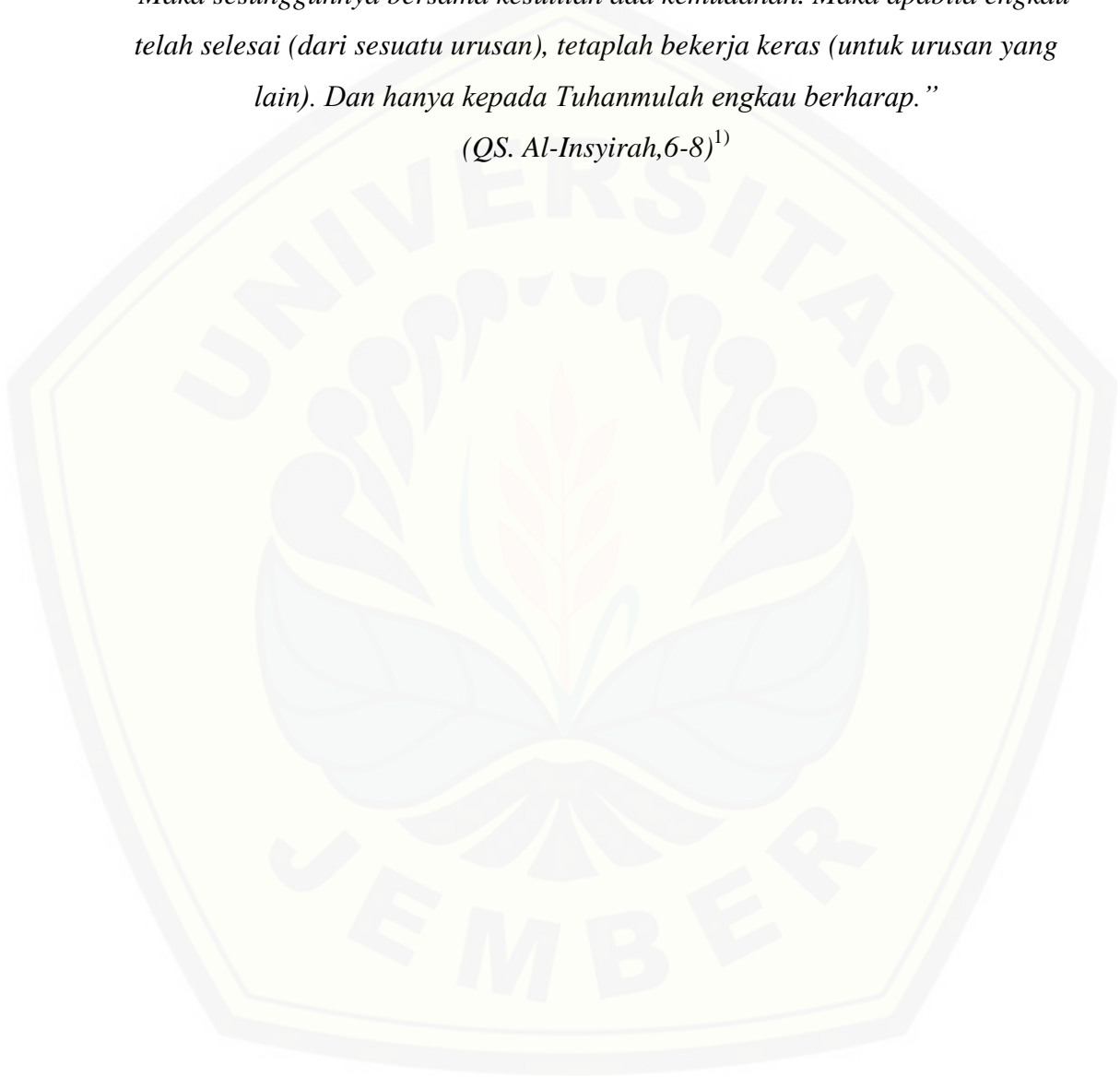
1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat disusun dan terselesaikan pada waktunya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Nur Kholik dan Ibunda Amriyah atas segala ketulusan cinta, kasih sayang dan perhatian yang diberikan kepada saya, kerja keras serta pengorbanan yang begitu besar, dukungan, arahan dan do'a yang tiada henti demi keberhasilan dan kesuksesan saya. Tidak ada kata yang indah selain lantunan do'a dan tidak ada do'a yang paling khusuk selain do'a yang dilantunkan ayah dan ibu. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan ayah dan ibu, maka terimalah persembahan bakti, cinta serta kasihku untuk ayah dan ibu.
3. Keduan Kakakku Nur Ajizah dan M. Nur Habibi yang menjadi penyemangat untuk mencapai cita-cita dan kesuksesan saya.
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.
5. Bapak/Ibu Guruku mulai dari TK, SD, SMP, dan SMA, Bapak/Ibu Dosen di Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan.

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)¹⁾



¹⁾<http://thefilosofi.blogspot.com/2016/05/motto-hidup-pendidikan-untuk-pelajar.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imro'atul Hasanah

NIM : 140210301042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Juli 2018

Yang menyatakan,

Imro'atul Hasanah

NIM. 140210301042

PERSETUJUAN

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR
JURNAL KHUSUS DI SMK NEGERI 1 JEMBER SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2017/2018**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

SKRIPSI

Oleh

Nama : Imro'atul Hasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 140210301042
Tahun Angkatan : 2014
Jurusan/Program Studi : P. IPS/P. Ekonomi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi/ 20 Oktober 1995

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Kantun, M.Ed.
NIP. 19581007 198602 2 001

Drs. Sutrisno Djaja, M.M.
NIP. 19540302 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Juli 2018

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sri Kantun, M.Ed.

NIP. 19581007 198602 2 001

Anggota I

Drs. Sutrisno Djaja, M.M.

NIP. 19540302 198601 1 001

Anggota II

Dr. Sukidin, M.Pd.

NIP. 19660323 199301 1 001

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19801205 200604 2 001

Mengesahkan,
p.l.h Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

RINGKASAN

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018, Imro'atul Hasanah, 140210301042, 2018, 132 hlm, Progam Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Menurut Depoter dalam Suparman (2010:63), terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat, mengamati, menganalisis melalui bahan bacaan seperti diagram, bagan, grafik, dan tabel. Siswa dengan gaya belajar auditorial adalah belajar dengan lebih mengedepankan indra pendengar, siswa lebih mudah menerima informasi melalui ceramah, diskusi, debat, dan instruksi. Kemudian, gaya belajar kinestetik yang mana siswa lebih menyukai belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung yang dapat berupa menangani dan bergerak.

Setiap siswa memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun jika dilihat dari karakteristik pada kompetensi dasar jurnal khusus maka siswa harus menyesuaikan gaya belajar dengan apa yang akan dipelajari. Gaya belajar visual umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara pengamatan, gaya belajar ini sangat mengandalkan indera penglihatan (mata) dalam proses pembelajaran. Gaya belajar auditorial umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara mendengarkan, gaya belajar ini sangat mengandalkan indera pendengaran (telinga) dalam proses pembelajaran. Gaya belajar kinestetik umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara menangani, gaya belajar ini lebih mengedepankan aktivitas fisik. Dengan demikian, gaya belajar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang di terima.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, dan untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018

sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga ada pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018, dan di duga ada pengaruh yang paling dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus semester genap di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di SMK Negeri 1 Jember yang terletak di Jalan Jambu No.17, Patrang, Kabupaten Jember. Metode penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan populasi penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 78 responden. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode angket, metode dokumen, metode observasi dan metode wawancara. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, dan ada pengaruh yang paling dominan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Hipotesis yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember diterima atau mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Dan hipotesis yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh yang paling dominan

antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember diterima atau mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini artinya hipotesis tersebut terjawab secara simultan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 80,8%, dan secara parsial masing-masing mempunyai pengaruh untuk gaya belajar visual sebesar 35,00%, gaya belajar auditorial sebesar 20,38%, dan gaya belajar kinestetik sebesar 25,32%. Sedangkan sisanya yaitu 19,2% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kurikulum yang digunakan, fasilitas belajar, teman sebaya, metode pembelajaran yang diterapkan guru, dan lain-lain..

Hasil penelitian menyatakan bahwa gaya belajar yang paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember yaitu gaya belajar visual sebesar 35,00%. Oleh karena itu, dengan adanya gaya belajar yang dimiliki siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember menyebabkan hasil belajar siswa juga semakin tinggi.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sri Kantun, M.Ed. selaku dosen pembimbing I dan Drs. Sutrisno Djaja, M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Sukidin, M.Pd. selaku dosen penguji I dan Titin Kartini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah berkenan memberikan saran, bimbingan dan arahan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember atas ilmu, bimbingan dan didikan selama menjadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi;
7. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Nur Kholik dan Ibunda Amriyah yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta do’a yang tiada batas.
8. Kedua kakakku tersayang, Nur Ajizah dan M. Nur Habibi yang selalu memberikan support dan menyemangatiku disaat aku mulai malas dan mendo’akanku setiap saat;

9. Keluargaku tersayang Jumpono, Ahwalin Nur Baity, Putri Eka Cahyani, M.Rafa Ardiansyah, Defandra Reza Ardiansyah, Ahdaniyal Ricky Haidar, yang tiada henti memberikan semangat, dukungan dan do'a yang luar biasa demi terselesainya skripsi ini;
10. Bapak Agus Wardoyo selaku guru mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi;
11. Siswa kelas XI akuntansi 1 dan akuntansi 2 di SMK Negeri 1 Jember yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket;
12. Seluruh teman-teman satu almamater di Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang telah memberikan banyak kenangan, pengalaman berharga, semangat dan dukungan yang selama ini telah diberikan.
13. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 24 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Akuntansi KD Jurnal Khusus	7
2.3 Dasar Teori Gaya Belajar	11
2.3.1 Definisi Gaya Belajar	11
2.3.2 Macam-macam Gaya Belajar	12
a. Gaya Belajar Visual	12
b. Gaya Belajar Auditorial	16
c. Gaya Belajar Kinestetik	19
2.3.3 Indikator Gaya Belajar	22
2.4 Hasil Belajar	25

2.5 Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar	29
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	30
2.7 Hipotesis penelitian	31
BAB 3. METODE PENELITIAN	32
3.1 Rancangan Penelitian	32
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	32
3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian.....	33
3.4 Variabel Penelitian	33
3.5 Definisi Operasional Variabel	34
3.6 Jenis dan Sumber Data	35
3.6.1 Jenis Data.....	35
3.6.2 Sumber Data	35
3.7 Metode Pengumpulan Data	35
3.7.1 Metode Angket	36
3.7.2 Metode Dokumen	36
3.7.3 Metode Observasi	36
3.7.4 Metode Wawancara	36
3.8 Teknik Pengolahan Data.....	37
3.8.1 Editing.....	37
3.8.2 Skoring.....	37
3.8.3 Tabulasi.....	37
3.9 Uji Instrumen Penelitian.....	38
3.9.1 Uji Validitas	38
3.9.2 Uji Reliabilitas	38
3.10 Uji Asumsi Klasik	39
3.10.1 Uji Normalitas	39
3.10.2 Uji Linieritas	40
3.10.3 Uji Heteroskedastisitas	40
3.11 Metode Analisis Data	40
3.11.1 Analisis Statistik Inferensial	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	45

4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Data Pendukung.....	45
4.1.2 Data Utama	46
4.1.2.1 Gambaran Umum Responden.....	46
4.1.3 Analisis Data.....	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB 5. PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Jurnal Khusus	8
Tabel 2.2 Bentuk Jurnal Pembelian	9
Tabel 2.3 Bentuk Jurnal Penjualan	9
Tabel 2.4 Bentuk Jurnal Pengeluaran Kas	9
Tabel 2.5 Bentuk Jurnal Penerimaan Kas	10
Tabel 2.6 Bentuk Jurnal Memorial.....	10
Tabel 3.1 Jumlah siswa dikelas XI AK SMK Negeri 1 Jember.....	33
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.1 Fasilitas Penunjang Kegiatan Belajar di SMK Negeri 1 Jember	45
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Kelas	46
Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Non Pendidik di SMK Negeri 1 Jember.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar (X)	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.6 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen ...	48
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.9 Hasil Analisis Garis Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.10 Rekapitulasi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	55
Tabel 4.11 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	55
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F	56
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji t	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	65
Lampiran 2 Tuntunan Penelitian.....	67
Lampiran 3 Angket Penelitian	68
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	76
Lampiran 5 Daftar Responden	77
Lampiran 6 Angket Variabel Gaya Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y).....	79
Lampiran 7 Uji Validitas Variabel Gaya Belajar	83
Lampiran 8 Uji Reliabilitas	88
Lampiran 9 Uji Reliabilitas	89
Lampiran 10 Uji Reliabilitas.....	90
Lampiran 11 Uji Normalitas	91
Lampiran 12 Uji Linearitas	92
Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas	93
Lampiran 14 Analisis Regresi Berganda.....	94
Lampiran 15 Transkrip Wawancara.....	98
Lampiran 16 Tabel Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment Moment .	100
Lampiran 17 Nilai-nilai Kritis untuk tingkat kepercayaan 95%, alpha = 0,05 .	101
Lampiran 18 t tabel	104
Lampiran 19 Dokumentasi	106
Lampiran 20 Surat Ijin PenelitianIzin Penelitian	110
Lampiran 21 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	111
Lampiran 22 Lembar Konsultasi.....	112
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup.....	114

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Bagi siswa proses belajar merupakan hal yang sangat penting, karena siswa akan mengalami perubahan tingkah laku melalui interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa harus mampu berinteraksi dengan cara masing-masing pada setiap proses pembelajaran didalam kelas.

Salah satu KD dalam mata pelajaran akuntansi ditingkat SMK kelas XI jurusan akuntansi adalah jurnal khusus. Dalam jurnal khusus nama-nama jurnal sudah ditentukan untuk tiap kelompok transaksi-transaksi sejenis. Sesuai dengan siklus transaksi yang terjadi di jurnal khusus dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis jurnal yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal memorial (Sasongko, 2017:112). Karakteristik kompetensi dasar jurnal khusus tidak hanya berisi konsep teori saja, tetapi juga membutuhkan kemampuan menganalisis dan penalaran untuk menyelesaikannya.

Siswa menganggap mata pelajaran akuntansi itu sulit, karena identik dengan menganalisis sehingga membutuhkan konsentrasi, ketelitian, dan keterampilan yang tinggi. Siswa diharapkan mampu menganalisis setiap transaksi yang terjadi dalam jurnal khusus untuk dicatat ke 5 jenis jurnal khusus. Misalnya untuk transaksi penjualan kredit, maka siswa harus mampu menganalisis akun apa saja yang termasuk didalamnya, lalu akun apa saja yang bertambah atau berkurang, sehingga hal tersebut dibutuhkan penalaran. Dari pemaparan tersebut, dalam proses pembelajaran siswa harus menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik pada kompetensi dasar jurnal khusus untuk mempermudah dalam mengerjakan soal-soal dan menganalisis transaksi-transaksi keuangan.

Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Menurut Depoter dalam Suparman (2010:63), terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual adalah belajar

dengan melihat, mengamati, menganalisis melalui bahan bacaan seperti diagram, bagan, grafik, dan tabel. Siswa dengan gaya belajar auditorial adalah belajar dengan lebih mengedepankan indra pendengar, siswa lebih mudah menerima informasi melalui ceramah, diskusi, debat, dan instruksi. Kemudian, gaya belajar kinestetik yang mana siswa lebih menyukai belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung yang dapat berupa menangani dan bergerak.

Setiap siswa memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun jika dilihat dari karakteristik pada kompetensi dasar jurnal khusus maka siswa harus menyesuaikan gaya belajar dengan apa yang akan dipelajari. Gaya belajar visual umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara pengamatan, gaya belajar ini sangat mengandalkan indera penglihatan (mata) dalam proses pembelajaran. Siswa juga cenderung untuk duduk didepan agar dapat melihat dengan jelas. Selain itu, siswa berpikir jika belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual seperti diagram, bagan, tabel, dan grafik atau dengan kata lain lebih mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan indera penglihatannya menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:84). Gaya belajar auditorial umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara mendengarkan, gaya belajar ini sangat mengandalkan indera pendengaran (telinga) dalam proses pembelajaran. Gaya belajar kinestetik umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara menangani, gaya belajar ini lebih mengedepankan aktivitas fisik. Dengan demikian, gaya belajar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang di terima.

Dari hasil observasi di SMK Negeri 1 Jember kelas XI jurusan akuntansi, saya melihat bahwa siswa menggunakan gaya belajar yang berbeda-beda pada saat proses pembelajaran kompetensi dasar jurnal khusus. Siswa yang menggunakan gaya belajar visual ditunjukkan dengan selalu duduk didepan agar melihat dengan jelas sambil mencatat dan memperhatikan dengan konsentrasi yang tinggi sehingga dapat memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial ditunjukkan dengan selalu mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru. Dan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik ditunjukkan dengan selalu ingin melakukan

sesuatu yang ingin mereka ketahui. Hal itu dikarenakan karakteristik pada kompetensi dasar jurnal khusus yang dalam proses pembelajarannya menekankan pemahaman dan ketelitian tidak hanya sekedar pengetahuan teoristik, namun siswa juga dituntut untuk mampu menganalisis, mengelompokkan, mencatat, dan melaporkan data-data akuntansi menjadi laporan keuangan.

Ketiga gaya belajar tersebut memiliki kelebihan masing-masing, pada gaya belajar visual siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada indera penglihatan sehingga kerjasama antara mata dan tangan sangat bagus. Gaya belajar auditorial siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada indera pendengaran sehingga siswa dapat menyerap dengan baik materi yang disampaikan melalui suara. Dan gaya belajar kinestetik siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada aktivitas fisik, itu sangat membantu siswa dalam proses belajar sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika dikaitkan dengan pada kompetensi dasar jurnal khusus, maka siswa belajar dengan cara membuat catatan secara detail dan rapi sehingga akan mempermudah pemahaman siswa saat belajar. Siswa juga belajar dengan cara banyak berlatih soal-soal dan menganalisis transaksi-transaksi yang terjadi dalam jurnal khusus sehingga memperdalam pemahaman siswa. Sehingga dengan menggunakan gaya belajar siswa lebih mudah memahami yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan atau penguasaan terhadap materi pelajaran yang diperoleh melalui proses penilaian yang dilakukan secara terencana untuk mengukur kemampuan dari siswa tersebut. Hasil belajar dijadikan ukuran dalam menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar yang baik merupakan cerminan gaya belajar yang baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa termasuk dalam pada kompetensi dasar jurnal khusus hanya menilai pada ranah kognitif karena dalam penelitian ini evaluasi dilakukan hanya untuk melihat perkembangan siswa pada kemampuan intelektual yang berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Berdasarkan dokumen guru mata pelajaran akuntansi, nilai ulangan

harian siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tergolong tinggi. Sehingga diduga oleh peneliti, bahwa terdapat pengaruh penggunaan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Jadi, siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan konsentrasi tinggi, teratur, tekun, dan teliti dengan menggunakan gaya belajar, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang semakin baik. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Qomariah (2010) berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sumberingin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 15,8%, gaya belajar auditorial diperoleh hasil 14,3%, dan gaya belajar kinestetik diperoleh 27,7%.

Dari latar belakang masalah yang telah di paparkan peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018?
2. Manakah yang memiliki pengaruh paling dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar baru dan diharapkan dengan adanya gaya belajar yang dimiliki siswa, belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan dan tentunya dengan hasil yang lebih baik.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat memahami gaya belajar masing-masing siswa, sehingga bisa menyesuaikan materi pelajaran dengan gaya belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gaya belajar siswa yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk melatih dan studi banding antara teori yang diterima di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya di dunia pendidikan sehingga dapat menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang berkaitan dengan hasil penelitian sejenis dan variabel penelitian, secara sistematis pembahasan tersebut yaitu meliputi : (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) karakteristik kompetensi dasar jurnal khusus (3) dasar teori gaya belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik), (4) hasil belajar, (5) pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, (6) kerangka konseptual, (7) hipotesis penelitian.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini ditulis oleh Herma Hidayana (2009), dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2008/2009”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh secara parsial gaya belajar yang meliputi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Balikpapan, dan untuk mengetahui serta menguji pengaruh secara simultan gaya belajar yang meliputi visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Balikpapan. Hasil penelitian diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,558. Artinya bahwa 55,8% prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Balikpapan dipengaruhi oleh variabel gaya belajar (X) yang terdiri dari gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa secara parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrizal (2009) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Depok Tahun Ajaran 2008/2009”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan, (2) pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan, (3) pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi keuangan dipengaruhi sebesar 15,5% oleh variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka kontribusi yang diberikan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian sejenis yaitu “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018”. Selain itu kontribusi dari penelitian terdahulu yaitu sebagai tambahan acuan atau referensi serta sebagai dasar pola pikir dalam penelitian ini.

2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Khusus

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang membahas materi tentang proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh suatu organisasi untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Pada mata pelajaran akuntansi terdapat materi akuntansi keuangan yang memiliki beberapa Kompetensi Dasar, salah satu kompetensi dasar dari mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI yaitu menjelaskan penggunaan jurnal khusus untuk mencatat berbagai transaksi keuangan, siswa dituntut untuk mencapai indikator-indikator dari kompetensi dasar tersebut. Berikut rincian kompetensi dasar yang menjelaskan jurnal khusus.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Jurnal Khusus

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator
3.1 Menerapkan proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus pada perusahaan dagang	1. Pengertian jurnal khusus 2. Jurnal penjualan 3. Jurnal penerimaan kas	1. Menjelaskan jurnal khusus 2. Mencatat transaksi dalam jurnal khusus 3. Mengidentifikasi transaksi penjualan
4.2 Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus pada perusahaan dagang	4. Jurnal pembelian 5. Jurnal pengeluaran kas 6. Jurnal memorial	4. Mengidentifikasi transaksi penerimaan kas 5. Mengidentifikasi transaksi pembelian 6. Mengidentifikasi transaksi pengeluaran kas

Sumber : Silabus Mata Pelajaran Akuntansi di SMKN 1 Jember

Berdasarkan tabel diatas, kompetensi dasar jurnal khusus terdapat materi yang cukup banyak yang harus dicapai oleh siswa sehingga mengharuskan siswa menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar jurnal khusus. Jadwal mata pelajaran akuntansi di kelas XI AK SMKN 1 Jember yaitu 2 x 2JP setiap minggu dengan alokasi waktu pada KD jurnal khusus yaitu 14 x 45 menit (14JP). Sehingga dengan menerapkan gaya belajar yang sesuai pada kompetensi dasar jurnal khusus pada proses pembelajaran siswa mampu belajar dengan efektif dan efisien dengan alokasi waktu yang diberikan tersebut.

Menurut Rudianto (2012:147), jurnal khusus adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi. Tiap jurnal khusus dirancang untuk mencatat satu jenis transaksi yang terjadi secara berulang-ulang. Transaksi yang terjadi di perusahaan dagang dapat dikelompokkan ke dalam 5 jenis transaksi, yaitu: penjualan kredit, penerimaan kas, pembelian kredit, pengeluaran kas, dan transaksi selain keempat transaksi tersebut. Untuk mencatat transaksi tersebut perusahaan dagang dapat menyediakan jurnal khusus untuk masing-masing jenis transaksi. Oleh karena itu, berdasarkan jenis transaksi yang terjadi di perusahaan dagang dapat diidentifikasi 5 jenis jurnal khusus, yaitu :

1. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian merupakan salah satu jenis jurnal yang terdapat dalam jurnal khusus yang mencatat pembelian barang yang dilakukan secara kredit.

4. Jurnal Penerimaan Kas

Jenis jurnal lainnya yang termasuk dalam jurnal khusus adalah jurnal penerimaan kas. Rudianto (2012:148), mengatakan jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus yang dipakai untuk mencatat semua transaksi keuangan yang mengakibatkan bertambahnya kas atau uang tunai perusahaan. Bentuk jurnal penerimaan kas sebagai berikut:

Tabel 2.5 Bentuk Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debet		Kredit			
				Kas	Pot. penj	Piutang	penjualan	Serba-serbi	
								Nama akun	Jumlah

5. Jurnal Memorial

Selain keempat jenis jurnal diatas, dalam jurnal khusus juga terdapat jurnal memorial yang mencatat berbagai transaksi selain keempat jenis transaksi yang sudah disebutkan diatas. Rudianto (2012:150), mengatakan bahwa jurnal memorial adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat berbagai transaksi perusahaan dagang yang tidak termasuk dalam keempat buku jurnal diatas. Bentuk jurnal memorial sebagai berikut:

Tabel 2.6 Bentuk Jurnal Memorial

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Dari pemaparan kelima jenis jurnal diatas, disimpulkan bahwa terdapat banyak materi pada kompetensi dasar jurnal khusus yang harus dipahami oleh siswa. sehingga diperlukan cara belajar dari siswa yaitu dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai agar siswa lebih mudah menyerap dan memahami materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran.

2.3 Dasar Teori Gaya Belajar

2.3.1 Definisi Gaya Belajar

Gaya belajar memegang peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan gaya belajar yang sesuai akan membantu siswa dalam proses belajar sehingga siswa mudah menyerap dan memahami informasi yang diterima. Deporter (2008:112), menyatakan “gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang itu menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”. Sama halnya, menurut Sukadi (2008:93) bahwa “gaya belajar yaitu kombinasi antara cara seseorang menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang di dapat”.

Menurut Susilo (2009:94) “gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memperoleh informasi tersebut”. Senada dengan yang di ungkapkan oleh Chatib (2009:136) bahwa gaya belajar adalah cara informasi masuk kedalam otak melalui indra yang kita miliki. Adapun menurut Ghufron (2012:42) bahwa Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda Gaya bersifat individual bagi setiap orang dan untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan teori di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa gaya belajar yaitu suatu cara yang dipakai masing-masing siswa dalam proses belajar yang meliputi bagaimana menyerap, mengatur, serta mengolah informasi yang diterima sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Oleh karena itulah pemahaman, pemikiran, dan pandangan seorang siswa dengan siswa yang lain dapat berbeda, karena siswa memiliki kebutuhan belajar sendiri. Walaupun antara siswa satu dengan siswa lainnya tersebut berada pada kondisi dan lingkungan belajar yang sama, serta mendapat perlakuan yang sama. Gaya Belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa yang memiliki peranan penting saat siswa memahami materi dalam belajar sehingga gaya belajar sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar.

2.3.2 Macam-macam Gaya Belajar

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar yang dimiliki siswa, gaya belajar ini lebih mengedepankan indera penglihatan. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan cara melihat secara langsung. Menurut Deporter & Hernacki (2016:112) berdasarkan arti katanya, gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya belajar ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus belajar.

Menurut Subini (2012:118) bahwa “Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata sangat memegang peranan penting” Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat diagram, grafik, dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan angka.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:84-85) bahwa “seorang yang bertipe visual, akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, gambar”. Pokoknya mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya. Sebaliknya merasa sulit belajar apabila dihadapkan bahan-bahan bentuk suara atau gerakan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar visual memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera penglihatan (mata). Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya.

Gaya belajar visual dapat dilihat melalui ciri-ciri perilaku yang ditunjukkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Sesuai pendapat Deporter & Hernacki (2016:116) bahwa gaya belajar visual siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Rapi dan teratur :Siswa yang menggunakan gaya belajar visual menunjukkan sikap yang rapi dan teratur. Sikap yang rapi itu contohnya seperti catatannya rapi sehingga mudah untuk dipelajari kembali. Setiap mata pelajaran

mempunyai buku masing-masing misalnya akuntansi pasti mempunyai buku besar khusus akuntansi, sehingga materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya tidak tercampur. Sikap yang teratur juga ditunjukkan pada saat proses pembelajaran dikelas. Siswa tidak ramai, siswa tidak berjalan kesana kemari, siswa juga selalu ingin duduk didepan agar mudah berkonsentrasi ketika guru menjelaskan.

2. Berbicara dengan cepat :Siswa yang menggunakan gaya belajar visual sikap yang ditunjukkan yaitu berbicara dengan cepat. Ketika siswa tersebut diberi waktu untuk berdiskusi atau presentasi siswa tersebut berbicara dengan cepat dan lancar sesuai dengan informasi yang telah dipelajari. Jadi, untuk siswa yang tipe bicaranya cepat dan lancar cocok untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang materinya tentang berbicara misalnya berpidato, membaca puisi, dll.
3. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik :Siswa yang menggunakan gaya belajar visual sikap yang ditunjukkan yaitu mampu mengatur waktu jangka panjang yang baik. Sehingga siswa tersebut tau apa yang harus dilakukan, siswa tersebut juga mampu mengatur waktu belajarnya. Dan mampu mengatur waktu ketika mengerjakan tugas sehingga mengumpulkannya dengan tepat waktu. Untuk siswa yang bertipe seperti ini cocok untuk mata pelajaran teknik yang membutuhkan rencana panjang untuk menyelesaikan sebuah rancangan.
4. Teliti terhadap detail :Siswa yang menggunakan gaya belajar visual menunjukkan sikap yang teliti. Sikap yang teliti merupakan salah satu aspek yang penting dalam belajar. Apabila dalam mengerjakan sesuatu tidak dengan teliti maka hasilnya juga kurang maksimal. Misalnya pada mata pelajaran akuntansi ketelitian adalah unsur yang sangat penting dalam pengerjaan akuntansi, dimana setiap pengerjaannya harus secara teliti karena pembelajaran akuntansi bersifat analisis, sehingga ketelitian dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya pada saat memasukkan transaksi harus benar-benar teliti karena jika terdapat satu kesalahan diawal berarti salah sampai transaksi terakhir.

5. Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi :Siswa yang menggunakan gaya belajar visual mementingkan penampilan karena apa yang terlihat dihadapannya itu yang akan dipelajari. Misalnya saat presentasi, siswa benar-benar menyampaikan presentasi dengan baik sehingga informasi yang disampaikan bisa diserap dengan baik.
6. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka :Siswa yang bergaya belajar visual sikap yang ditunjukkan yaitu mampu mengeluarkan kata-kata yang ada dalam pikirannya dengan baik. Misalnya pada materi pelajaran bahasa Indonesia yang kosa katanya banyak terdapat kata-kata ilmiah, mereka mampu memahami kata-kata tersebut sehingga bisa dibaca dengan baik.
7. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar :Seperti yang sudah dijelaskan bahwa gaya belajar visual lebih menitikberatkan pada indera penglihatan. Sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan cara melihat secara langsung tidak hanya sekedar mendengarkan. Misalnya ketika hafalan mereka tidak bisa hanya mendengarkan saja, tetapi mereka harus membaca secara langsung dan berkali-kali sehingga akan mudah untuk menghafal.
8. Mengingat dengan asosiasi visual :Seperti yang sudah dijelaskan bahwa siswa yang bergaya belajar visual lebih mudah mengingat melalui apa yang dilihat daripada yang didengar, sehingga siswa lebih mudah mengingat materi yang disajikan secara visual. Misalnya dengan materi bergambar, dengan menggunakan LCD, dan pengajaran yang menggunakan media visual lainnya.
9. Biasanya tidak terganggu oleh keributan :Siswa yang bergaya belajar visual fleksibel terhadap keadaan disekitarnya, jadi pada saat proses pembelajaran tetapi teman disekitarnya ramai siswa tersebut tetap bisa belajar dengan baik karena mempunyai konsentrasi yang tinggi. Tipe seperti ini cocok untuk materi jurnal khusus karena siswa dikatakan berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran misalnya pada saat guru menjelaskan ada temannya yang ramai namun siswa tersebut akan tetap memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

10. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya :Siswa yang bergaya belajar visual mudah mengikuti instruksi yang tertulis, dan seringkali tertinggal ketika diberi instruksi yang berupa suara. Misalnya setiap materi yang dijelaskan mereka akan mencatat semuanya sehingga bisa dipelajari kembali agar bisa mengingat dan memahami materi yang sudah dijelaskan. Tetapi jika hanya mendengarkan saja apa yang sudah dijelaskan tanpa catatan mereka akan lupa begitu saja dan sering meminta bantuan temannya untuk menjelaskan kembali.
11. Pembaca cepat dan tekun :Siswa yang bergaya belajar visual ditunjukkan dengan sikap yang mampu membaca dengan cepat apa yang dipelajari sehingga mereka mampu menyerap materi dengan baik melalui membaca. Siswa yang bergaya visual juga tekun pada setiap materi pelajaran yang dipelajari, misalnya ketika mengerjakan tugas mereka benar-benar berusaha mengerjakan sendiri terlebih dahulu sampai ia mampu dan jika ada yang tidak bisa baru akan bertanya kepada guru. Sehingga siswa yang seperti itu akan tekun dan belajar dengan sungguh-sungguh sampai mereka memahami materi yang dipelajari.
12. Lebih suka membaca daripada dibacakan :Seperti yang sudah dijelaskan bahwa siswa yang bergaya belajar visual merupakan pembaca cepat jadi tentunya mereka suka membaca daripada dibacakan. Karena melalui membaca siswa menganggap akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Dengan membaca sendiri siswa akan mudah menghafal dan mengingat apa yang sudah dijelaskan dan akan mendapat banyak informasi melalui membaca.
13. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek :Sikap yang ditunjukkan siswa yang bergaya belajar visual yaitu melihat secara menyeluruh terlebih dahulu materi yang dipelajari baru mampu mengetahui tujuan dari pelajaran tersebut. Jadi siswa tersebut harus membaca secara

keseluruhan terlebih dahulu agar mampu mengerjakan soal-soal sesuai dengan instruksi.

14. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat :Sikap yang ditunjukkan siswa yang bergaya belajar visual yaitu mencoret-coret atau membuat catatan coretan ketika proses pembelajaran.
15. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain :Siswa yang bergaya belajar visual sering lupa menyampaikan pesan yang berupa verbal. Misalnya jika disuruh untuk menyampaikan pesan yang tidak tertulis mereka sering lupa untuk menyampaikannya. Jadi semua instruksi dan materi harus dicatat secara lengkap sehingga memudahkan siswa untuk mengingat.
16. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak :Sikap yang ditunjukkan siswa yang bergaya belajar visual yaitu ketika diberi pertanyaan mereka menjawab dengan singkat, tidak suka menjelaskan panjang lebar. Karakteristik ini tidak cocok dengan materi jurnal khusus karena dalam materi jurnal khusus tidak bisa menjawab pertanyaan hanya dengan jawaban ya atau tidak. Tetapi siswa harus mampu menjawab pertanyaan dengan penalaran yang tepat.
17. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato :Siswa yang bergaya belajar visual tidak suka berpidato atau berbicara panjang lebar, mereka lebih suka mendemonstrasikan langsung apa yang dilakukan.
18. Lebih suka seni daripada musik :Siswa yang bergaya belajar visual lebih suka sesuatu yang berwujud dari pada yang hanya bisa didengarkan saja. Jadi siswa seperti ini lebih menyukai sesuatu yang abstrak misalnya seperti seni lukis, materi bergambar, dll. Untuk karakteristik yang seperti ini kurang cocok untuk materi jurnal khusus karena dalam jurnal khusus dibutuhkan penalaran dan analisis.

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan salah satu gaya belajar yang dimiliki siswa, gaya belajar ini lebih mengedepankan indera pendengar. Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan

informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung. Menurut (Ula, 2013) belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat, dan instruksi verbal.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:85) anak yang bertipe auditorial, mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah), begitu guru menerangkan ia cepat menangkap bahan pelajaran, disamping itu kata dari teman (diskusi) atau suara radio/casette ia mudah menangkapnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar Auditorial memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera telinga. Untuk mencapai kesuksesan belajar, orang yang menggunakan gaya belajar auditorial bisa belajar dengan cara mendengar seperti ceramah, berdialog, dan berdiskusi.

Gaya belajar auditorial dapat dilihat melalui ciri-ciri perilaku yang ditunjukkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Sesuai pendapat Deporter & Hernacki (2016:118) bahwa gaya belajar auditorial siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja :Sikap yang ditunjukkan siswa yang bergaya belajar auditorial yaitu berbicara sendiri ketika belajar, misalnya ketika mengerjakan tugas siswa mendiskusikan sendiri sampai menemukan jawabannya. Karena dengan begitu siswa merasa cepat memahami apa maksud dari materi yang di pelajarnya. Pada materi jurnal khusus karakteristik ini cocok karena pada saat belajar siswa harus sambil berbicara dengan maksud menalar dan menganalisis setiap transaksi yang terjadi pada materi jurnal khusus.
2. Mudah terganggu oleh keributan :Siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial menitikberatkan indera pendengarannya, sehingga pada saat belajar jika teman disekitarnya ramai siswa tersebut merasa terganggu. Siswa seperti ini benar-benar harus belajar dalam keadaan yang tenang. Bagi pembelajar auditorial suasana yang tenang dapat menambah tingkat konsentrasi mereka pada saat belajar maupun mengerjakan tugas. Sehingga apa yang di pelajari mudah

terserap. Tipe seperti ini cocok untuk materi jurnal khusus yang dalam mengerjakannya harus dengan suasana tenang.

3. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca :Sikap yang ditunjukkan siswa yang bergaya belajar auditorial yaitu sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan ketika membaca, sehingga apa yang dibaca mudah dipahami.
4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan :Siswa yang bergaya belajar auditorial lebih menyukai belajar dengan cara mendengarkan, dan ketika siswa tersebut berusaha mendengarkan sambil menulis mereka akan ketinggalan materi yang dijelaskan. Tipe seperti ini tidak cocok untuk materi jurnal khusus karena dalam pembelajaran materi jurnal khusus tidak perlu membaca dengan keras tetapi membaca dengan tenang sehingga maksud dari materi mudah terserap.
5. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara :Siswa yang bergaya belajar auditorial mampu mengingat instruksi dan mengulangi instruksi tersebut dengan baik tanpa harus ditulis terlebih dahulu. Dan dapat menirukan warna suara yang didengar. Tipe seperti ini cocok untuk mata pelajaran seni menyanyi.
6. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita :Siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial mempunyai sikap yang pandai bercerita, dan mampu berbicara panjang lebar. Tipe yang seperti ini kurang suka jika disuruh menulis padahal pada materi jurnal khusus lebih banyak menulis daripada hanya bercerita. Misalnya menulis setiap transaksi dan mencatatnya pada tabel-tabel yang sesuai dengan transaksi. Maka tipe ini tidak cocok untuk materi jurnal khusus.
7. Berbicara dalam irama yang terpola :Seperti yang sudah dijelaskan bahwa siswa yang bergaya belajar auditorial suka bercerita dan berbicara. Walaupun siswa tersebut berbicara panjang lebar tapi tetap terpola sesuai dengan materi yang diajarkan.

8. Biasanya pembicara yang fasih :Biasanya siswa yang bergaya belajar auditorial merupakan pembicara yang fasih dan pandai berbicara didepan umum. Mereka suka kegiatan pembelajaran dengan presentasi, berpidato, dll.
9. Lebih suka musik dari pada seni :Siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial lebih suka belajar dengan alunan musik. Bagi siswa mendengarkan musik sambil belajar dapat meningkatkan efektifitas belajar. Tidak jarang cara belajar seseorang tidak lepas dari mendengarkan musik. Alasan yang dikemukakan pun beragam, selain mengusir jenuh dan keheningan saat belajar mereka juga mengatakan dengan mendengarkan musik sambil belajar membuat berpikir dalam memecahkan masalah menjadi lebih santai atau tidak tegang.
10. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat :Sikap yang ditunjukkan siswa yang bergaya belajar auditorial yaitu lebih memperhatikan informasi yang didengarnya sehingga kurang tertarik untuk memperhatikan hal baru di sekitarnya. Dan lebih suka belajar dengan berdiskusi bersama teman. Karena mereka bisa bertanya ketika menemui kesulitan.
11. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar :Seperti yng sudah dijelaskan bahwa siswa yang bergaya belajar auditorial suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar karena menurut siswa tersebut itu merupakan cara yang paling mudah untuk menyerap materi yang dijelaskan.
12. Mempunyai masalah dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan visualisasi :Siswa yang bergaya belajar auditorial sering merasa kesulitan jika di hadapkan dengan bahan-bahan pelajaran yang berbentuk visual.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan salah satu gaya belajar yang dimiliki siswa, gaya belajar ini lebih mengedepankan aktivitas fisik. Bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik, kondisi fisik merupakan salah satu faktor yang berperan penting, karena mereka akan langsung melakukan tindakan secara fisik dalam kegiatan belajar. Menurut (Ula, 2013) gaya belajar kinestetik adalah belajar

melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, yang dapat berupa menangani, bergerak, menyentuh, dan mengalami sendiri.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:85) Individu yang bertipe ini, mudah mempelajari bahan yang berupa tulisan-tulisan, gerakan-gerakan, dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara atau penglihatan. Selain itu, menurut Subini (2011:119) belajar secara kinestetik berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.

Dari pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar kinestetik memperoleh informasi dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Individu yang mempunyai gaya belajar kinestetik mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Selain itu dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.

Gaya belajar kinestetik dapat dilihat melalui ciri-ciri perilaku yang ditunjukkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Sesuai pendapat Deporter & Hernacki (2016:118) bahwa gaya belajar kinestetik siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berbicara dengan perlahan :Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik cenderung untuk berbicara dengan perlahan, Karena mereka lebih suka bergerak daripada berbicara. Tipe seperti ini cocok pada materi jurnal khusus karena siswa memikirkan dengan matang apa yang harus sampaikan. Misalnya ketika membahas tentang transaksi, siswa pasti akan membacanya secara perlahan agar paham maksud dari transaksi tersebut dan kemudian dianalisis.
2. Menanggapi perhatian fisik :Siswa yang bergaya belajar kinestetik lebih menanggapi gerakan-gerakan fisik yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya gerakan tangan, ekspresi wajah. Tipe seperti ini lebih cocok digunakan untuk mata pelajaran seni tari yang membutuhkan gerakan tangan dan ekspresi wajah
3. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak :Sikap yang ditunjukkan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik yaitu selalu ingin bergerak dalam setiap proses pembelajaran. Misalnya pada proses pembelajaran

olahraga, siswa memang dituntut untuk bergerak sehingga tipe seperti ini cocok untuk mata pelajaran olahraga.

4. Belajar melalui manipulasi dan praktik :Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik menunjukkan sikap yang mudah bosan jika pembelajaran hanya mendengarkan teori saja. Mereka lebih suka mempraktekannya secara langsung. Tipe seperti ini cocok pada materi jurnal khusus karena dengan melakukan praktek, ketrampilan siswa meningkat atau lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari dari teori yang disampaikan guru.
5. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat :Siswa yang bergaya belajar kinestetik ketika disuruh menghafal mereka lebih suka membaca sambil berjalan, karena dengan cara seperti itu mereka lebih cepat menghafal dan mudah memahami informasi yang diterima. Tipe seperti ini tidak cocok untuk materi jurnal khusus karena pada materi jurnal khusus tidak banyak membutuhkan hafalan tetapi penalaran.
6. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca :Seperti yang sudah dijelaskan bahwa pelajar kinestetik lebih menyukai belajar dengan gerakan fisik. Sehingga ketika membaca saja jari mereka ikut menunjuk apa yang dibaca. Tipe seperti ini cocok untuk materi jurnal khusus karena dengan begitu siswa lebih cepat memahami dan lebih memudahkan saat membaca. Tujuannya, supaya perhatian mereka terfokus pada kata atau kalimat yang sedang dibaca.
7. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama :Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik sering merasa bosan jika harus berlama-lama duduk dibangku, mereka selalu ingin bergerak. Sehingga tidak cocok untuk materi jurnal khusus karena pada materi jurnal khusus membutuhkan suasana yang tenang.
8. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi :Misalnya penuh dengan rasa ingin tahu, berimajinatif, bereksperimen, dan mampu memecahkan masalah.
9. Kemungkinan tulisannya jelek :Karena siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik suka belajar dengan bergerak sehingga ketika disuruh untuk menulis kemungkinan tulisannya jelek atau tidak rapi. Karakteristik seperti ini tidak

cocok untuk kompetensi dasar jurnal khusus karena pada KD jurnal khusus membutuhkan kerapian dalam menulis.

10. Ingin melakukan segala sesuatu :Karena karakteristik gaya belajar kinestetik itu belajar dengan cara bergerak, maka setiap kegiatan pembelajaran pasti siswa ingin melakukan segala sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajari.

2.3.3 Indikator Gaya Belajar

Gaya belajar siswa pada penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar yang akan diberikan, gaya belajar siswa dapat dilihat melalui sikap yang ditunjukkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. dalam penelitian ini dibatasi hanya 10 indikator yang sesuai dengan ciri-ciri ketiga gaya belajar siswa dan materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran. Berikut penjelasannya:

A. Gaya belajar visual

1. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan rapi dan teratur

Pada tahap ini siswa menunjukkan aktivitas yang cenderung positif, seperti siswa memberikan respon yang baik dalam berinteraksi pada saat proses pembelajaran dikelas. Hal ini, dapat dilihat pada saat guru menjelaskan dan siswa memperhatikan dengan tenang, siswa tidak ramai sendiri, siswa mencatat materi jurnal khusus yang diberikan guru dibuku besar khusus akuntansi dan setiap membuat tabel transaksi dengan menggunakan penggaris sehingga terlihat rapi dan mudah untuk dipelajari. Siswa juga lebih suka duduk dibangku depan dan tidak berpindah-pindah bangku sehingga kondisi didalam kelas tetap teratur. Apabila siswa memperhatikan dan mencatat setiap stimulus yang diberikan oleh guru berarti siswa tersebut mengikuti kegiatan pembelajaran dengan rapi dan teratur sehingga siswa mudah memahami dan menyerap materi yang telah dijelaskan.

2. Siswa teliti terhadap detail pelajaran

Pada tahap ini setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, seperti teliti terhadap materi pelajaran yang diterima maupun pada saat mengerjakan tugas. Karena tidak semua siswa teliti terhadap materi pelajaran.

Siswa dikatakan teliti terhadap materi pelajaran dalam penelitian ini yaitu siswa yang mencatat materi pelajaran jurnal khusus sampai detail setiap transaksi yang terjadi pada jurnal khusus, misalnya transaksi pembelian, penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Dan ketika mengerjakan tugas siswa benar-benar mengerjakan satu persatu setiap transaksi sehingga tidak terjadi kesalahan ketika memasukkan transaksi sesuai dengan akunnya.

3. Siswa tidak mudah terganggu oleh keributan

Pada tahap ini siswa lebih berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa tersebut tidak mudah terganggu oleh keributan. Siswa dikatakan berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran misalnya pada saat guru menjelaskan ada temannya yang ramai namun siswa tersebut akan tetap memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Dan pada saat mengerjakan tugas ada temannya yang mengajak bicara terus-menerus siswa tersebut tidak menanggapi sebelum tugasnya selesai.

4. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas

Pada tahap ini siswa menunjukkan bahwa dengan adanya usaha yang tekun dalam proses pembelajaran membuat siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik. Menurut Sardiman (2015:08) menyatakan bahwa salah satu ciri siswa yang memiliki tanggung jawab adalah tekun menghadapi tugas. Siswa dikatakan tekun dalam mengerjakan tugas dalam penelitian ini yaitu apabila siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh secara individu dan tidak berhenti sebelum selesai, sehingga tidak mudah melakukan kesalahan saat menganalisis transaksi yang terjadi pada jurnal khusus dan menyesuaikan dengan akunnya. Siswa juga diharapkan dalam kegiatan pembelajaran mampu mengerjakan tugas dengan baik sehingga akan mendapatkan hasil yang baik.

B. Gaya belajar auditorial

1. Siswa berbicara sendiri saat belajar

Pada tahap ini pada saat proses pembelajaran KD jurnal khusus siswa terlihat berbicara sendiri saat membaca materi. Ketika mengerjakan tugas siswa juga terlihat sambil berbicara dengan terpola atau terstruktur, suka berdiskusi,

dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar. Ketika mengerjakan tugas siswa mendiskusikan sendiri sampai menemukan jawabannya. Karena dengan begitu siswa merasa cepat memahami apa maksud dari materi yang di pelajarnya.

2. Siswa mudah terganggu oleh keributan

Pada tahap ini dalam proses pembelajaran siswa sulit untuk berkonsentrasi karena mudah terganggu oleh keributan. Siswa dengan tipe auditorial ini peka terhadap suara yang didengarnya, jadi mereka akan sangat terganggu jika ada suara lain disamping dalam aktivitas belajarnya. misalnya pada saat pembelajaran KD jurnal khusus jika ada teman disekitarnya ramai mereka sulit berkonsentrasi untuk memperhatikan guru menjelaskan.

3. Siswa lebih mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat

Pada tahap ini dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran dengan cara berdiskusi, karena jika siswa menemukan kesulitan mereka bisa bertanya kepada teman diskusinya. Pada KD jurnal khusus siswa belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru jelaskan.

C. Gaya belajar kinestetik

1. Siswa belajar dengan praktek

Pada tahap ini dalam proses pembelajaran siswa lebih suka mengerjakan langsung daripada banyak teori. Pembelajaran praktek lebih bermakna sebab siswa dapat mempelajari dan memecahkan masalah secara langsung. Siswa dikatakan belajar dengan praktek pada KD jurnal khusus ketika menganalisis siswa langsung mengerjakannya sendiri dan mampu memecahkan masalah dalam soal tersebut. dengan melakukan praktek Keterampilan siswa meningkat atau lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari dari teori yang disampaikan guru. Dengan praktek siswa akan lebih mengaplikasikan materi yang diberikan oleh guru. Dan siswa akan mampu membuktikan / mempercayai teori yang telah dia dapatkan setelah praktek.

2. Siswa berbicara dengan perlahan

Pada tahap ini siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik cenderung untuk berbicara dengan perlahan, Karena mereka memikirkan dengan matang apa yang harus sampaikan. Misalnya pada materi jurnal khusus ketika membahas tentang transaksi, siswa pasti akan membacanya secara perlahan agar paham maksud dari transaksi tersebut dan kemudian dianalisis.

3. Siswa menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca

Pada tahap ini dalam proses pembelajaran siswa selalu ingin menggerakkan anggota fisiknya, misalnya pada saat membaca materi siswa menggunakan jari untuk menunjuk. Pada materi jurnal khusus ketika membaca setiap transaksi mereka akan membaca sambil menunjuk karena dengan begitu siswa lebih cepat memahami dan lebih memudahkan saat membaca. Tujuannya, supaya perhatian mereka terfokus pada kata atau kalimat yang sedang dibaca. Selain itu, dengan menunjuk ke tulisan, pembaca terbantu untuk membaca secara berangkai, bukan kata-perkata. Hal ini dimungkinkan karena telunjuk yang menunjuk tulisan tersebut bukanlah menunjuk satu kata tunggal, melainkan menunjuk pada sekelempok kata. Dengan demikian, pembaca terbantu dalam menangkap makna yang terkandung dari apa yang dibacanya.

2.4 Hasil Belajar

Setiap siswa dalam melakukan proses belajar ingin mencapai hasil dari proses belajar yang dilakukan. Dengan begitu siswa akan mengetahui apakah mereka sudah mendapatkan hasil yang baik atau belum. Dalam proses belajar mengetahui hasil belajar bagi siswa itu sangat penting, karena proses belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana (2016:22) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Hamalik (2008:155) hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan

ketrampilan. Perubahan yang terjadi pada siswa dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan tes hasil tes ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberikan penilaian.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2015:3) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar adalah puncak dari proses belajar. Selain itu, Damyati dan Mudjiono (2015:200) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dan tingkat keberhasilan tersebut dinyatakan dengan skala nilai berupa huruf, angka, atau simbol.

Menurut Djamarah (2011:175) bahwa hasil belajar merupakan hasil penilaian dari proses belajar siswa atas pencapaian suatu tujuan yang memuaskan dari proses belajar. Nilai tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan nilai yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan angka yang dilihat pada sisi kognitif dengan melihat kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan pada materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai-nilai yang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai hasil belajar tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa angka. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2017/2018.

Menurut Bloom (dalam Sudjana 2016:22) mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil

belajar yang mencakup tiga ranah ini memiliki penekanan pada masing-masing ranahnya.

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

- a. Pengetahuan, pada tingkat ini siswa dituntut untuk mampu mengingat bermacam informasi yang diterima;
- b. Pemahaman, pada tingkat ini siswa diharapkan mampu menerjemahkan atau menjelaskan kembali apa yang telah diterima dengan menggunakan kata-kata atau redaksi siswa itu sendiri;
- c. Penerapan, pada tingkat ini siswa diharapkan mampu menerapkan informasi yang telah diterima kedalam situasi baru juga dalam kegiatan keseharian;
- d. Analisis, pada tingkat ini siswa dituntut menunjukkan kaitan berbagai gagasan, prinsip juga prosedur yang telah dipelajari;
- e. Sintesis, pada tingkat ini siswa diharapkan dapat mengaitkan atau menggabungkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang telah dipelajari sehingga membentuk pola baru yang lebih komprehensif;
- f. Evaluasi, pada tingkat ini siswa diharapkan mampu membuat penelitian dan sebuah keputusan tentang gagasan, metode atau produk dengan kriteria tertentu.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu :

- a. Penerimaan, yaitu siswa menjadi sadar atau memperhatikan sesuatu dalam lingkungannya;
- b. Jawaban atau reaksi, yaitu siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan memperlihatkan perilaku baru sebagai hasil dari pengalaman;
- c. Penilaian, yaitu siswa lebih terlibat atau berkomitmen dalam beberapa pengalaman;
- d. Organisasi, yaitu siswa mengintegrasikan nilai baru kedalam serangkaian nilai yang sudah ada dan memberinya prioritas yang sesuai;

e. Internalisasi nilai, yaitu siswa bertindak sesuai dengan nilai dan berkomitmen terhadap nilai tersebut.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan atau kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yaitu :

- a. Gerakan reflex, yaitu siswa merespon dengan tidak sengaja dan tanpa pemikiran yang sadar untuk sebuah stimulus;
- b. Keterampilan pada gerakan dasar, yaitu siswa melakukan gerakan dasar yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu;
- c. Kemampuan perseptual, yaitu siswa yang menggunakan indra mereka seperti melihat, mendengar, atau menyentuh untuk memandu usaha keterampilan mereka;
- d. Kemampuan dibidang fisik, yaitu siswa mengembangkan keterampilan umum daya tahan, kekuatan, fleksibilitas, dan ketangkasan;
- e. *Skill*, yaitu siswa mengembangkan keterampilan fisik yang kompleks dan membutuhkan kecakapan;
- f. Kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi *non-decursive*, yaitu siswa mengkomunikasikan perasaan dan emosi melalui tindakan tubuh.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perwujudan perubahan tingkah laku dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini hanya melihat dari ranah kognitif saja, karena evaluasi dilakukan dalam penelitian hanya untuk melihat perkembangan siswa pada kemampuan intelektual yang berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Evaluasi pada ranah kognitif diambil dari nilai ulangan harian siswa. Evaluasi ini dilakukan untuk dapat mengukur keberhasilan proses pembelajaran dengan siswa menggunakan gaya belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus.

2.5 Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

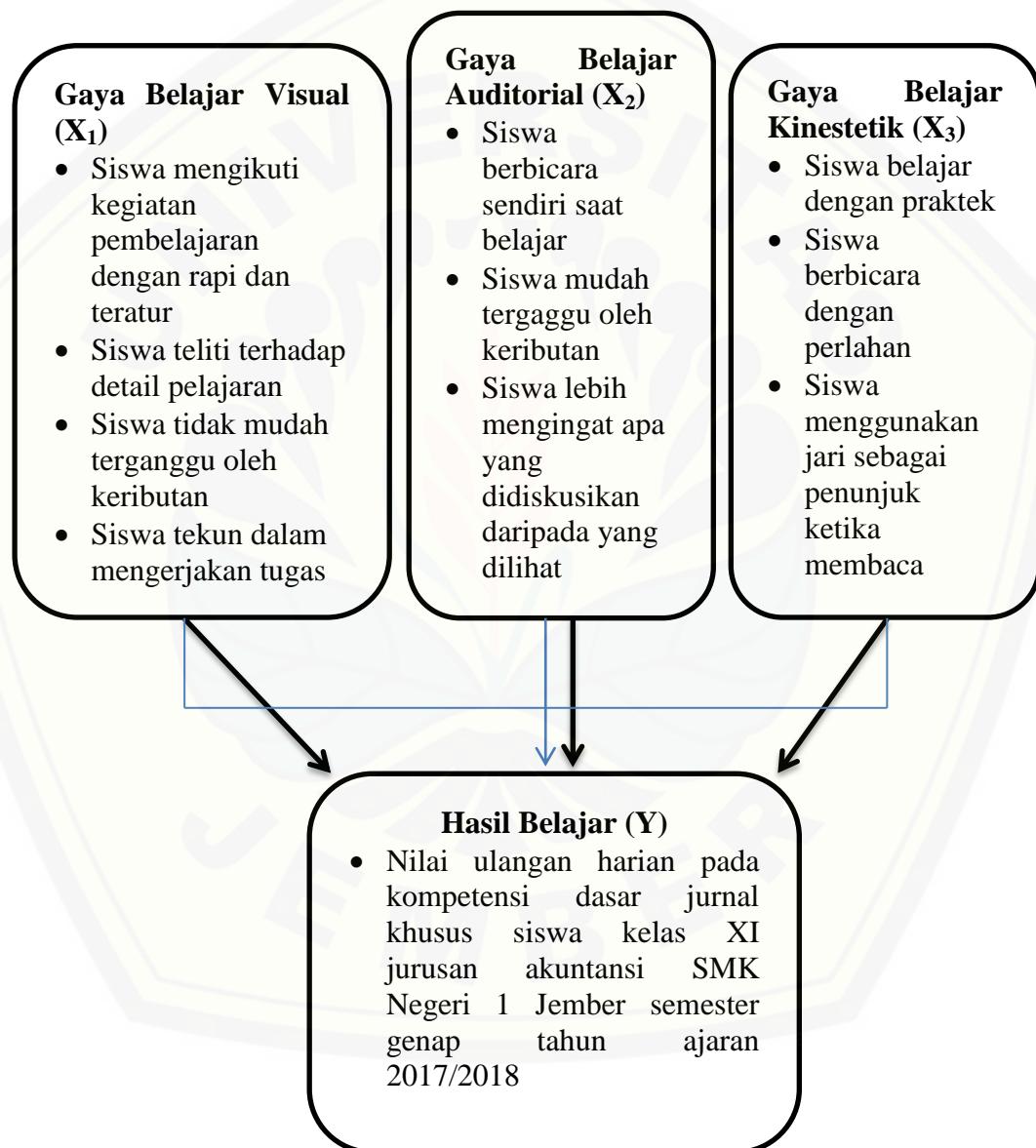
Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, namun dalam pencapaian hasil belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tidak sama karena dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar siswa itu sendiri. Didalam kegiatan belajar yang terpenting adalah faktor yang ada dalam diri siswa karena sangat erat hubungannya dengan diri siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2015:238) menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh dalam proses belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, salah satunya yaitu gaya belajar.

Kegiatan belajar harus dilakukan dengan cara siswa itu sendiri untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan gaya belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Gaya belajar merupakan cara tersendiri yang di terapkan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Susilo (2009:15) bahwa jika siswa akrab dengan gaya belajar mereka sendiri, maka siswa dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu diri siswa belajar lebih cepat dan lebih mudah. Sehingga Susilo (2009:17) menyatakan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh gaya belajar siswa. Keberhasilan siswa tidak hanya didukung oleh kemampuan siswa saja namun juga dipengaruhi dengan adanya gaya belajar, gaya belajar membantu siswa memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap materi yang dipelajari melalui melihat dan mengamati materi pelajaran sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kesungguhan seseorang dalam melakukan sesuatu berkaitan dengan hasil yang akan dicapai. Seseorang yang melakukan sesuatu dengan penuh perhitungan, perencanaan, dan bersungguh-sungguh cenderung memperoleh hasil yang baik. Begitu juga dengan kegiatan belajar siswa di sekolah, Siswa yang melakukan proses belajar dengan cara yang tepat sesuai dengan materi yang diberikan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan gaya belajar yang tepat sesuai dengan materi pada proses pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh juga akan maksimal.

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang sudah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini mempunyai 3 variabel bebas yaitu gaya belajar visual (X_1) gaya belajar auditorial (X_2) gaya belajar kinestetik (X_3) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.7 Hipotesis penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Di duga ada pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus semester genap di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2017/2018.
2. Di duga ada pengaruh yang paling dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus semester genap di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2017/2018.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Metode penelitian yang akan digunakan meliputi : rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah rancangan dari keseluruhan penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional, karena peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh dari gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus.

Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive area* yaitu di SMK Negeri 1 Jember, sedangkan untuk menentukan responden penelitian ini menggunakan populasi penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, metode dokumen, metode wawancara, dan metode observasi. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan editing, skoring, dan tabulasi. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan analisis data yang digunakan yaitu analisis inferensial yang terdiri dari persamaan regresi linier berganda, analisis garis regresi berganda, koefisien determinasi berganda, uji f, uji t, efektifitas garis regresi berganda, dan *Standart Error of Estimate*.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu tempat penelitian ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu

SMK Negeri 1 Jember yang terletak di Jl. Jambu no.17 Patrang, Kab. Jember. alasan memilih lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Jember antara lain

1. Saya melakukan KKMT (Kuliah Kerja Mengajar Terbimbing) di SMK Negeri 1 Jember, jadi secara otomatis saya sedikit banyak sudah mengetahui karakteristik siswanya.
2. Adanya izin dari pihak sekolah SMK Negeri 1 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan populasi penelitian. Populasi yaitu keseluruhan obyek/subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari kelas AK 1 dan kelas AK 2. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Jumlah siswa dikelas XI AK SMK Negeri 1 Jember

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI AK 1	40
2	XI AK 2	38
Jumlah		78

Berdasarkan table diatas, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 siswa yang menggunakan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau independent variabel (X)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Gaya belajar visual (X1)
 - 2) Gaya belajar auditorial (X2)
 - 3) Gaya belajar kinestetik (X3)
- b. Variabel terikat atau dependent variabel (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berisikan indikator dari setiap variabel dalam penelitian. Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan penyederhanaan dan pemahaman bahasan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Gaya Belajar Visual (X_1) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara yang ditempuh setiap individu siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember dalam melakukan proses belajar di dalam kelas pada kompetensi dasar jurnal khusus dengan menitikberatkan pada indera penglihatan.
- b. Gaya belajar auditorial (X2) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara yang ditempuh setiap individu siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember dalam melakukan proses belajar di dalam kelas pada kompetensi dasar jurnal khusus dengan menitikberatkan pada indera pendengaran.
- c. Gaya belajar kinestetik (X3) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara yang ditempuh setiap individu siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember dalam melakukan proses belajar di dalam kelas pada kompetensi dasar jurnal khusus yang lebih mengedepankan aktivitas fisik.
- d. Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus dilihat dari ranah kognitif (pengetahuan) yang di

peroleh dari nilai ulangan harian siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2017/2018.

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan sebagai acuan analisis dalam penelitian. Data ini diperoleh secara langsung dari siswa atau responden melalui pengisian angket yang berkaitan dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini yaitu berupa data nilai ulangan harian pada kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2017/2018.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yaitu siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2017/2018;
2. Dokumen dalam penelitian ini yaitu buku daftar nilai ulangan harian semester genap pada kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI jurusan akuntansi yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi, dan data pendukung lainnya seperti profil sekolah, struktur organisasi, dan denah sekolah SMK Negeri 1 Jember yang diperoleh dari bagian tata usaha.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah atau cara yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan empat pengumpulan data yaitu metode angket, metode dokumen, metode observasi, dan metode wawancara.

3.7.1 Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertentu kepada para responden yang telah ditentukan. Seperangkat pertanyaan yang terdapat dalam angket merupakan hasil modifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Responden diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang mencerminkan gaya belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden langsung memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Angket ini berisi pertanyaan mengenai gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

3.7.2 Metode Dokumen

Metode dokumen yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian seperti data jumlah siswa dan data-data nilai ulangan harian yang diperoleh dari dokumen guru mata pelajaran akuntansi. Teknik dokumen ini digunakan untuk memperoleh data variabel (Y) yaitu nilai hasil belajar siswa.

3.7.3 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung proses belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Jember pada saat kegiatan pembelajaran di kelas.

3.7.4 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak terkait untuk memperoleh data tambahan demi mencapai tujuan penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti melalui tiga tahapan yaitu editing, skoring, dan tabulasi.

3.8.1 Editing

Editing merupakan langkah yang digunakan untuk mengetahui kelengkapan identitas responden, sehingga data yang diperoleh tidak menimbulkan suatu keraguan. Dalam penelitian ini hal-hal yang diperhatikan dalam proses editing meliputi: kelengkapan pengisian angket, kejelasan makna jawaban, konsisten jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu jawaban.

3.8.2 Skoring

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang sudah lengkap yang telah disebarkan kepada responden berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Skoring digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari 78 siswa, kemudian peneliti akan melakukan penjumlahan angka-angka yang telah diperoleh dari jawaban responden. Adapun kriteria skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika responden memilih alternatif jawaban Sering (SR) maka diberi skor 4
2. Jika responden memilih alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) maka diberi skor 3
3. Jika responden memilih alternatif jawaban Jarang (JR) maka diberi skor 2
4. Jika responden memilih alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) maka diberi skor 1

3.8.3 Tabulasi

Tabulasi merupakan proses perhitungan frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden yang ditulis dalam tabel. Dengan adanya tabulasi ini akan mempermudah peneliti untuk menjumlahkan jawaban semua responden kemudian data dianalisis.

3.9 Uji Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur (Widoyoko, 2012:141). Instrumen valid apabila instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi. Namun sebaliknya instrumen kurang valid apabila instrumen tersebut memiliki validitas yang rendah. Instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Peneliti menggunakan uji validitas ini untuk mengetahui valid atau tidaknya angket dari variabel gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk menguji validitas dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment (Pearson Correlation)* sebagai berikut :

$$r_x = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Widoyoko, 2012:147)

Keterangan :

r_x =Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N =Jumlah responden

X =Tanggapan responden untuk tiap pertanyaan

Y =Total tanggapan responden untuk tiap pertanyaan

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- a. Dinyatakan valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada derajat bebas $n-k$ dengan taraf signifikan sebesar 5%.
- b. Dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada derajat bebas $n-k$ dengan taraf signifikan sebesar 5%.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali (Widoyoko, 2012:157). Instrument dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila instrument tersebut selalu

memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh peneliti maupun peneliti yang lain. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Untuk instrument analisis reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$R = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

(Widoyoko, 2012:163)

Keterangan :

R = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ^2 = Varian total

Kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut :

- a. Dikatakan reliabel jika nilai alat ukur $r_{alpha} > r_{tabel}$
- b. Dikatakan tidak reliabel jika nilai alat ukur $r_{alpha} < r_{tabel}$

3.10 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang diperoleh. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-smirnov* test dengan menetapkan derajat keyakinan sebesar 5%. Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Kolmogorov-smirnov* test adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $>0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $<0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.10.2 Uji Linieritas

Asumsi ini menyatakan bahwa seharusnya hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (Santoso, 2014:353). Asumsi linieritas dapat diuji dengan menggunakan grafik *scatter plot* antar satu variabel dependen dengan variabel independen. Jika ada indikasi arah hubungan positif atau negatif, asumsi telah terpenuhi. Namun jika arah tidak jelas, asumsi tidak terpenuhi. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar).

Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (*point*) yang membentuk suatu pola yang teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi linieritas.
2. Jika tidak terjadi pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi linieritas.

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus digunakan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

Dasar pengambilan pada uji heteroskedastisitas yakni:

1. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

3.11 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis statistik inferensial.

3.11.1 Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data penelitian yang diperoleh oleh peneliti, pada analisis inferensial ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual (X_1) gaya belajar auditorial (X_2) dan gaya belajar kinestetik (X_3) terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 (Y). Gagak Hitam Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Adapun rumus persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Siregar, 2015:301)

Keterangan :

Y = variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = variabel bebas (gaya belajar visual)

X_2 = variabel bebas (gaya belajar auditorial)

X_3 = variabel bebas (gaya belajar kinestetik)

b_1, b_2 dan b_3 = bilangan koefisien regresi

a = konstanta

e = Standar error

2. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya suatu variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa. Adapun rumus analisis varian garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1\sum X_1Y + a_2\sum X_2Y + a_3\sum X_3Y}{\sum Y^2}}$$

(Sugiyono, 2008:276)

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3

a_1, a_2, a_3 = koefisien variabel (X)

ΣXY = total variabel X dan variabel Y

ΣY^2 = jumlah kuadrat variabel Y

Untuk mengetahui kuat tidaknya komponen variabel bebas tersebut dengan menggunakan pedoman :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016:25)

3. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas yaitu gaya belajar visual (X_1) gaya belajar auditorial (X_2) dan gaya belajar kinestetik (X_3) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Hasil untuk mengetahui nilai koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{square} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Atmaja, 2000)

4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{(R_{x_1, x_2, x_3, y})^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2_{x_1 x_2 x_3 y})}$$

(Sugiyono, 2016:257)

Keterangan :

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Kesimpulan :

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

t = t hitung yang diperoleh

b_i = koefisien regresi parsial X

s_{b_i} = standart eror dari koefisien regresi

(Sugiyono, 2014:84)

Kesimpulan :

1. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti semua variabel bebas yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara parsial memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018
2. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti semua variabel bebas yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara parsial tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat yaitu

hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018

4. Efektifitas Garis Regresi Berganda

Analisis efektifitas garis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar (%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang mempunyai persentase (%) lebih besar dari variabel bebas yang lain maka variabel tersebut adalah variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$R_{yx} \times \beta_x \times 100\% = \dots\%$$

(Widodo, 2007)

Keterangan:

r_{yx} : koefisien korelasi X dan Y

β_x : koefisien beta

5. *Standart Error of Estimate*

Standart Error of Estimate ini digunakan untuk mengukur variasi nilai Y actual dari garis regresinya. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Y - Y_r)^2}{n - 2}}$$

(Sutrisno, 2004:56)

Keterangan :

Y = y actual

Y_r = y prediksi

n = jumlah

Untuk mempermudah pengelolaan dan penganalisisan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan SPSS *for Windows* versi 22.

BAB 5. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 yaitu sebesar 80,8%. Dan pengaruh masing-masing gaya belajar yaitu untuk gaya belajar visual sebesar 35,00%, gaya belajar auditorial sebesar 20,38%, gaya belajar kinestetik sebesar 25,32%, sehingga dapat dilihat gaya belajar yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 yaitu gaya belajar visual sebesar 35,00%, sedangkan sisanya yaitu 19,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kurikulum yang digunakan, fasilitas belajar, teman sebaya, metode pembelajaran yang diterapkan guru, dan lain-lain.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk lebih memahami gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan khususnya pada kompetensi dasar jurnal khusus.
2. Bagi pihak guru, sebaiknya lebih memahami gaya belajar dari masing-masing siswa, sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini, supaya dapat menciptakan penelitian-penelitian yang lebih baik dan nantinya sebagai tambahan referensi penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA**Buku :**

- Ahmadi, A. H., & Spriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. H., & Supriyono, W. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatib, M. (2009). *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2008). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2016). *Quantum Learning*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Dimiyati, d., & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Susilo, M.J. (2009). *Sukses dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta : Pinus.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Santoso, S. (2014). *SPSS 22 From Essential to Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sasongko, d. (2017). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif; dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss. edisi pertama*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, N. d. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administratif Dilengkapi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. (2010). *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Widoyoko, E. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Jurnal:

- Arylien, d. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual Auditorial Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. Vol.44 No.02, :168-174.

Skripsi:

- Herma Hidayana. 2009. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi.

Afrizal. 2009. Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Depok Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi.





LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018	<ol style="list-style-type: none"> Apakah gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 ? Manakah gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di 	<p>3 Variabel Bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Gaya Belajar Visual (X_1) Gaya Belajar Auditorial (X_2) Gaya Belajar Kinestetik (X_3) 	<p>Visual :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan rapi dan teratur Siswa teliti terhadap detail pelajaran Siswa tidak mudah terganggu oleh keributan Siswa tekun dalam mengerjakan tugas <p>Auditorial:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berbicara sendiri saat belajar Siswa mudah terganggu oleh keributan Siswa lebih mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat 	<ol style="list-style-type: none"> Responden yaitu siswa kelas XI AK 1 dan AK 2 jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2017/2018 Dokumen dalam penelitian ini yaitu buku daftar nilai ulangan harian semester genap mata pelajaran akuntansi keuangan kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI jurusan akuntansi yang diperoleh dari guru, dan data pendukung seperti profil sekolah, denah sekolah, dan struktur organisasi SMK Negeri 1 	<ol style="list-style-type: none"> Metode penentuan lokasi penelitian yaitu menggunakan metode <i>purposive area</i>; Metode penentuan responden yaitu menggunakan populasi penelitian Metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode angket, metode dokumen, metode observasi, dan metode wawancara; Teknik pengolahan data yaitu editing, skoring, dan tabulasi; Uji instrument penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Uji validitas $r_x = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$ Uji realibilitas $R = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ob^2}{\sigma^2 t} \right)$ Uji asumsi klasik: <ol style="list-style-type: none"> Uji normalitas Uji linieritas Uji Heteroskedastisitas 	<ol style="list-style-type: none"> Di duga ada pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018. di duga ada pengaruh yang

	<p>SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 ?</p>	<p>1. Variabel terikat (Y) hasil belajar siswa</p>	<p>Kinestetik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar dengan praktek • Siswa berbicara dengan perlahan • Siswa menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca <ul style="list-style-type: none"> • Nilai ulangan harian semester genap mata pelajaran akuntansi keuangan kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI jurusan akuntansi tahun ajaran 2017/2018 	<p>Jember yang diperoleh dari bagian tata usaha</p>	<p>7. Metode analisis data:</p> <p>a. Analisis regresi berganda $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + ei$</p> <p>b. Analisis varian garis regresi $R_{Y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a1\Sigma X1Y + a2\Sigma X2Y + a3\Sigma X3Y}{\Sigma Y^2}}$</p> <p>c. Uji F $F_{hitung} = \frac{(R_{x_1, x_2, x_3, y})^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2_{x_1 x_2 x_3 y})}$</p> <p>d. Uji t $t_{hitung} = \frac{bi}{S_{bi}}$</p> <p>e. Koefisien determinasi berganda $R_{square} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$</p> <p>f. Efektifitas garis regresi (R) $R_{yx} \times \beta_x \times 100\% = \dots\dots\%$</p> <p>g. Standart Error of Estimate $S = \sqrt{\frac{\Sigma(Y - Y_r)^2}{n - 2}}$</p>	<p>paling dominan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018.</p>
--	--	--	--	---	--	--

Lampiran 2

TUNTUNAN PENELITIAN

Tuntunan Angket

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Variabel Gaya Belajar (Visual, auditorial, kinestetik)	Siswa kelas XI AK 1 dan XI AK 2 SMK Negeri 1 Jember

Tuntunan Dokumen

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Buku daftar nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi KD jurnal khusus	Guru mata pelajaran akuntansi kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Jember
2.	Profil sekolah	Tata usaha SMK Negeri 1 Jember
4.	Struktur organisasi	Tata usaha SMK Negeri 1 Jember

Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Gaya belajar yang digunakan siswa	Guru mata pelajaran akuntansi kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember

Tuntunan Observasi

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Gaya belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran di kelas	Siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Jember

Lampiran 3**ANGKET PENELITIAN****I. KETERANGAN ANGKET**

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda chek list (√) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

Keterangan:

Sering (SR) : lebih banyak dilakukan daripada tidak

Kadang-kadang (KD) : kadang dilakukan kadang tidak

Jarang (JR) : banyak tidak dilakukan dibanding dilakukan

Tidak pernah (TP) : sama sekali tidak pernah dilakukan

III. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

Gaya belajar visual	No	PERNYATAAN	SR	KD	JR	TP
Rapi dan teratur	1	Saya memiliki catatan yang rapi pada materi jurnal khusus				
	2	Saya mencatat materi jurnal khusus menggunakan buku besar khusus				
	3	Saya mengikuti proses pembelajaran pada materi jurnal khusus dengan tenang dan teratur				
	4	Pada saat proses pembelajaran materi jurnal khusus saya duduk di bangku bagian depan				
Teliti	5	Saya mencatat setiap detail transaksi pada materi jurnal khusus				
	6	Saya mengerjakan tugas materi jurnal khusus secara teliti				
Tidak mudah terganggu keributan	7	Saya tidak mudah terganggu jika ada teman yang ramai pada saat proses pembelajaran pada materi jurnal khusus				
	8	Saya tetap bisa mengerjakan tugas materi jurnal khusus walaupun ada teman yang ramai				
Tekun	9	Saya mengerjakan tugas pada materi jurnal khusus dengan sungguh-sungguh				
	10	Saya bertanya ketika menemui kesulitan pada saat mengerjakan tugas materi jurnal khusus				
Gaya belajar auditorial	No	PERNYATAAN	SR	KD	JR	TP
Berbicara sendiri saat belajar	11	Saya mempelajari materi jurnal khusus sambil berbicara sendiri				
	12	Ketika mengerjakan tugas materi jurnal khusus secara berkelompok, saya menguasai pembicaraan dalam kelompok saya.				

Mudah terganggu keributan	13	Saya merasa terganggu pada saat mendengarkan guru menjelaskan materi jurnal khusus ada teman yang ramai				
	14	Saya tidak bisa berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas materi jurnal khusus jika ada teman yang ramai				
Mengingat apa yang didengar daripada yang dilihat	15	Saya mendengarkan penjelasan guru supaya tidak perlu membaca buku materi jurnal khusus lagi.				
	16	Saya mudah mengingat dan menyerap materi jurnal khusus dengan cara mendengarkan				
Gaya belajar kinestetik	No	PERNYATAAN	SR	KD	JR	TP
Belajar dengan praktek	17	Saya suka pembelajaran materi jurnal khusus dengan cara praktek .				
	18	Ketika mendapat lembar soal materi jurnal khusus, saya mengejakannya dengan melihat instruksinya terlebih dahulu.				
Berbicara dengan perlahan	19	Ketika menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan pada materi jurnal khusus, saya tidak terbiasa berbicara dengan cepat atau lancar.				
	20	Saya berbicara dengan perlahan dalam menyampaikan bahan presentasi pada materi jurnal khusus				
Menggunakan jari saat membaca	21	Ketika membaca buku catatan jurnal khusus, saya menggunakan jari saya untuk menunjuk kata atau kalimat yang sedang saya baca.				
	22	Ketika menjelaskan sesuatu dalam kegiatan diskusi atau belajar kelompok pada materi jurnal khusus, tangan saya tidak bisa diam, pasti ikut menerangkan juga.				

Lampiran 4**PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember :

1. Bagaimana sikap siswa pada saat bapak menjelaskan materi jurnal khusus dalam proses pembelajaran ?
2. Apakah siswa pada saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas akuntansi siswa bertanya kepada bapak dan berusaha mengerjakan sendiri ?
3. Bagaimana respon siswa pada saat bapak menjelaskan materi jurnal khusus ?
4. Pada saat proses pembelajaran apakah siswa lebih suka mendengarkan teori saja atau lebih suka praktek langsung ?
5. Pada saat kegiatan pembelajaran apakah siswa sering berpindah-pindah bangku ?
6. Menurut bapak, gaya belajar apa yang paling cocok untuk materi jurnal khusus dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa ?

Lampiran 5

DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kelas
1	Ahmad	XI AK 1
2	Alfarizi	XI AK 1
3	Anang	XI AK 1
4	Aulia	XI AK 1
5	Citra	XI AK 1
6	Deni	XI AK 1
7	Dewi	XI AK 1
8	Dian	XI AK 1
9	Faiqo	XI AK 1
10	Firdaus	XI AK 1
11	Hasanatul	XI AK 1
12	Imas	XI AK 1
13	Iyus	XI AK 1
14	Juwita	XI AK 1
15	Katrina	XI AK 1
16	Khofiah	XI AK 1
17	Lukas	XI AK 1
18	Hokida	XI AK 1
19	Firman	XI AK 1
20	Syam	XI AK 1
21	Mahendr	XI AK 1
22	Maulidi	XI AK 1
23	Meilinda	XI AK 1
24	Ibnu	XI AK 1
25	Nelsa	XI AK 1
26	Qudwatul	XI AK 1
27	Ratna	XI AK 1
28	Ria	XI AK 1
29	Rindang	XI AK 1
30	Rio putra	XI AK 1
31	Rusli	XI AK 1
32	Sabila	XI AK 1
33	Sisilia	XI AK 1
34	Sofi	XI AK 1
35	Susanti	XI AK 1
36	Tantri	XI AK 1
37	Vela	XI AK 1

38	Vina	XI AK 1
39	Widia	XI AK 1
40	Yuliatius	XI AK 1
41	Adis	XI AK 2
42	Alfiyah	XI AK 2
43	Ana	XI AK 2
44	Anggi	XI AK 2
45	Ari	XI AK 2
46	Devi	XI AK 2
47	Diah	XI AK 2
48	Dias	XI AK 2
49	Dzikrotul	XI AK 2
50	Ervina	XI AK 2
51	Gusti	XI AK 2
52	Husnul	XI AK 2
53	Husnur	XI AK 2
54	Jumania	XI AK 2
55	Krisna	XI AK 2
56	Lukman	XI AK 2
57	Riyan	XI AK 2
58	M. Abdul	XI AK 2
59	M. Fathur	XI AK 2
60	M. Nur	XI AK 2
61	Naurotul	XI AK 2
62	Nilaras	XI AK 2
63	Nova	XI AK 2
64	Nurfadila	XI AK 2
65	Nurkamil	XI AK 2
66	Putri	XI AK 2
67	Rahul	XI AK 2
68	Rindi	XI AK 2
69	Riska	XI AK 2
70	Roviatul	XI AK 2
71	Salsabela	XI AK 2
72	Silvia	XI AK 2
73	Siti desi	XI AK 2
74	Siti kame	XI AK 2
75	Tedi	XI AK 2
76	Vicky	XI AK 2
77	Widiyanti	XI AK 2
78	Yoga dwi	XI AK 2

Lampiran 6

HASIL ANKET VARIABEL GAYA BELAJAR (X) DAN HASIL BELAJAR (Y)

No.	Gaya Belajar (X)																						juml	Hasil Belajar (Y)			
	Gaya Belajar Visual										juml	Gaya Belajar Auditorial						juml	Gaya Belajar Kinestetik								
	a				b			c		d		a		b		c			a		b				c		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16		17	18	19	20			21	22	
1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	37	3	3	4	3	4	2	19	4	3	2	2	3	3	17	85	
2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	35	3	3	3	3	4	2	18	2	3	4	4	3	3	19	85	
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	2	17	2	4	3	2	3	3	17	75	
4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	36	4	4	3	4	4	2	21	4	4	4	2	3	3	20	85	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	3	3	4	4	3	21	4	2	4	4	3	3	20	88	
6	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	2	3	18	75	
7	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	33	2	4	3	2	3	4	18	4	4	4	4	3	4	23	85	
8	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35	4	4	3	4	3	2	20	2	2	3	3	3	3	16	80	
9	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	35	2	2	4	2	4	3	17	4	4	4	4	3	3	22	83	
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	4	3	23	90	
11	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	35	3	3	2	3	3	2	16	4	4	2	2	3	3	18	83	
12	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37	4	4	3	4	4	2	21	3	3	3	4	3	4	20	88	
13	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	34	2	3	3	2	3	2	15	4	4	2	3	3	2	18	83	
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	3	2	4	3	3	3	18	3	3	3	3	1	1	14	85	
15	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	35	4	4	3	4	4	4	23	3	1	2	1	4	3	14	85	
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37	2	2	4	2	3	2	15	3	3	4	4	3	3	20	85	
17	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	28	2	4	2	2	3	1	14	2	3	1	2	2	1	11	73	

No.	Gaya Belajar (X)																						Hasil Belajar (Y)				
	Gaya Belajar Visual										juml	Gaya Belajar Auditorial						juml	Gaya Belajar Kinestetik						juml		
	a				b			c		d		a		b		c			a		b			c			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16		17	18	19	20		21		22	
18	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	4	4	22	82	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	2	4	4	4	4	22	3	4	4	1	3	1	16	77	
20	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	29	2	2	3	2	3	2	14	3	3	2	1	4	3	16	59	
21	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	34	2	4	3	2	3	3	17	4	2	3	3	4	4	20	71	
22	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27	2	2	3	2	3	2	14	3	1	2	3	1	3	13	54	
23	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	3	3	21	82	
24	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	33	4	2	4	4	2	4	20	3	2	3	3	4	4	19	72	
25	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36	3	2	3	3	3	4	18	3	3	3	1	3	3	16	70	
26	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35	3	4	4	3	3	3	20	4	3	3	2	2	2	16	71	
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37	3	3	4	3	4	3	20	3	1	3	3	2	2	14	71	
28	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	35	1	2	3	1	4	2	13	3	3	2	2	3	3	16	64	
29	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	4	3	3	4	4	4	22	4	4	4	4	3	3	22	81	
30	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	27	3	2	3	3	4	4	19	4	3	3	3	2	2	17	63	
31	4	1	1	1	3	1	4	3	4	3	25	3	4	4	3	4	4	22	1	4	4	4	3	4	20	67	
32	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	34	2	2	3	2	4	2	15	3	3	2	2	1	1	12	61	
33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24	83	
34	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	33	3	3	2	3	3	3	17	4	3	3	3	1	3	17	67	
35	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34	2	3	3	2	3	3	16	4	4	3	3	3	3	20	70	
36	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	33	3	2	2	3	4	1	15	4	3	3	3	2	2	17	65	
37	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	3	3	3	3	4	3	19	3	3	4	4	2	2	18	74	
38	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	4	4	3	4	4	4	23	3	4	4	4	4	3	22	82	

No.	Gaya Belajar (X)																						Hasil Belajar (Y)				
	Gaya Belajar Visual										juml	Gaya Belajar Auditorial						juml	Gaya Belajar Kinestetik						juml		
	a				b			c		d		a		b		c			a		b			c			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16		17	18	19	20		21		22	
39	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	35	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	2	3	21	80	
40	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37	3	3	4	3	3	4	20	4	4	4	2	1	1	16	73	
41	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	34	4	3	3	4	4	2	20	3	3	2	2	3	3	16	70	
42	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	27	3	2	3	3	3	2	16	3	3	2	3	3	3	17	60	
43	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	30	4	2	4	4	4	2	20	3	3	2	2	3	3	16	66	
44	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37	3	1	4	3	4	1	16	4	4	1	3	1	1	14	67	
45	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	32	4	3	3	4	2	2	18	3	3	2	2	3	4	17	67	
46	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	29	3	3	3	3	4	2	18	3	2	2	2	3	2	14	61	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	2	2	4	2	4	2	16	4	4	4	3	3	4	22	77	
48	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27	2	3	3	2	3	2	15	3	3	2	2	3	3	16	58	
49	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	30	3	2	3	3	1	3	15	3	3	2	2	2	1	13	58	
50	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	33	4	2	4	4	4	2	20	4	4	4	4	3	3	22	75	
51	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	31	4	2	4	4	3	3	20	4	4	3	3	1	1	16	67	
52	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	32	2	3	2	2	4	3	16	3	3	3	4	2	2	17	65	
53	3	1	3	3	2	3	4	2	4	4	29	4	4	4	4	4	4	24	4	2	4	3	3	3	19	72	
54	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	33	4	2	4	4	4	2	20	3	4	2	4	3	3	19	72	
55	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	36	1	3	4	1	4	4	17	4	4	4	3	1	1	17	70	
56	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	26	2	3	3	2	4	4	18	2	3	3	3	3	3	17	61	
57	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	31	1	2	4	1	3	4	15	4	3	4	4	3	3	21	67	
58	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	28	3	1	3	3	4	2	16	3	1	3	3	2	2	14	58	
59	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	28	2	3	4	2	2	2	15	3	1	3	3	2	2	14	57	

No.	Gaya Belajar (X)																						Hasil Belajar (Y)				
	Gaya Belajar Visual										juml	Gaya Belajar Auditorial						juml	Gaya Belajar Kinestetik						juml		
	a				b			c		d		a		b		c			a		b			c			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16		17	18	19	20		21		22	
60	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	30	3	3	3	3	3	2	17	3	1	2	3	2		13	60	
61	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	29	2	4	2	2	4	2	16	4	4	2	2	3	3	18	63	
62	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	33	2	2	3	2	4	2	15	4	4	2	2	1	4	17	65	
63	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	4	2	3	4	4	3	20	4	2	4	2	3	3	18	75	
64	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	33	3	2	3	3	4	2	17	3	1	2	2	3	1	12	62	
65	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	36	2	2	3	2	4	3	16	4	2	2	2	3	3	16	68	
66	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	4	2	3	4	4	3	20	4	2	4	2	2	2	16	73	
67	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	33	2	4	4	2	4	4	20	4	4	3	3	3	3	20	73	
68	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	34	4	4	3	4	4	2	21	4	4	2	4	1	1	16	71	
69	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36	3	2	4	3	4	2	18	4	2	2	2	1	3	14	68	
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	4	1	4	4	3	3	19	3	4	4	3	1	1	16	73	
71	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34	2	3	3	2	4	2	16	1	1	3	3	3	3	14	64	
72	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	33	3	2	2	3	3	3	16	3	3	2	2	1	1	12	61	
73	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35	3	2	4	3	3	2	17	3	3	3	3	1	1	14	66	
74	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33	2	2	3	2	4	3	16	4	4	3	4	3	3	21	70	
75	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	26	4	4	3	4	4	4	23	4	2	4	4	2	2	18	67	
76	4	3	1	2	3	1	3	3	4	2	26	3	4	4	3	4	4	22	1	2	3	3	2	2	13	61	
77	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	33	2	2	2	2	3	3	14	3	2	2	4	3	3	17	64	
78	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	29	4	1	3	4	4	1	17	1	2	3	3	2	2	13	59	
Jumlah	297	289	256	231	263	256	230	263	255	245	2585	231	217	255	231	277	216	1427	259	231	230	226	197	201	1344	6415	

Lampiran 7

UJI VALIDITAS VARIABEL GAYA BELAJAR VISUAL (X₁)

		Correlations							
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	gaya belajar visual
x1.1	Pearson Correlation	1	,508**	,071	,197	,110	,071	,139	,396**
	Sig. (2-tailed)		,000	,539	,083	,339	,539	,226	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.2	Pearson Correlation	,508**	1	,437**	,363**	,408**	,437**	-,074	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,521	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.3	Pearson Correlation	,071	,437**	1	,239	,235	1,000**	,086	,739**
	Sig. (2-tailed)	,539	,000		,035	,038	,000	,455	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.4	Pearson Correlation	,197	,363**	,239	1	,302**	,239	-,041	,521**
	Sig. (2-tailed)	,083	,001	,035		,007	,035	,719	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.5	Pearson Correlation	,110	,408**	,235	,302**	1	,235	-,079	,607**
	Sig. (2-tailed)	,339	,000	,038	,007		,038	,492	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.6	Pearson Correlation	,071	,437**	1,000**	,239	,235	1	,086	,739**
	Sig. (2-tailed)	,539	,000	,000	,035	,038		,455	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.7	Pearson Correlation	,139	-,074	,086	-,041	-,079	,086	1	,303**
	Sig. (2-tailed)	,226	,521	,455	,719	,492	,455		,007
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.8	Pearson Correlation	,110	,408**	,235	,302**	1,000**	,235	-,079	,607**
	Sig. (2-tailed)	,339	,000	,038	,007	,000	,038	,492	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78

x1.9	Pearson Correlation	,135	,006	-,044	,047	-,055	-,044	,354**	,221
	Sig. (2-tailed)	,238	,958	,704	,682	,631	,704	,001	,052
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.10	Pearson Correlation	,177	,221	,328**	,137	,234	,328**	,081	,495**
	Sig. (2-tailed)	,121	,052	,003	,232	,039	,003	,480	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
gaya belajar visual	Pearson Correlation	,396**	,664**	,739**	,521**	,607**	,739**	,303**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

lanjutan

		Correlations			
		x1.8	x1.9	x1.10	gaya belajar visual
x1.1	Pearson Correlation	,110	,135	,177	,396**
	Sig. (2-tailed)	,339	,238	,121	,000
	N	78	78	78	78
x1.2	Pearson Correlation	,408**	,006	,221	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000	,958	,052	,000
	N	78	78	78	78
x1.3	Pearson Correlation	,235	-,044	,328**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,038	,704	,003	,000
	N	78	78	78	78
x1.4	Pearson Correlation	,302**	,047	,137	,521**
	Sig. (2-tailed)	,007	,682	,232	,000
	N	78	78	78	78
x1.5	Pearson Correlation	1,000**	-,055	,234	,607**
	Sig. (2-tailed)	,000	,631	,039	,000
	N	78	78	78	78
x1.6	Pearson Correlation	,235	-,044	,328**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,038	,704	,003	,000

	N	78	78	78	78
x1.7	Pearson Correlation	-,079	,354**	,081	,303**
	Sig. (2-tailed)	,492	,001	,480	,007
	N	78	78	78	78
x1.8	Pearson Correlation	1	-,055	,234*	,607**
	Sig. (2-tailed)		,631	,039	,000
	N	78	78	78	78
x1.9	Pearson Correlation	-,055	1	-,061	,306**
	Sig. (2-tailed)	,631		,598	,000
	N	78	78	78	78
x1.10	Pearson Correlation	,234*	-,061	1	,495**
	Sig. (2-tailed)	,039	,598		,000
	N	78	78	78	78
gaya belajar visual	Pearson Correlation	,607**	,306**	,495**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL GAYA BELAJAR AUDITORIAL (X₂)

		Correlations						gaya belajar auditorial
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	
x2.1	Pearson Correlation	1	,120	,158	1,000**	,132	,101	,753**
	Sig. (2-tailed)		,294	,166	,000	,250	,378	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
x2.2	Pearson Correlation	,120	1	-,054	,120	,121	,357**	,525**
	Sig. (2-tailed)	,294		,636	,294	,293	,001	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
x2.3	Pearson Correlation	,158	-,054	1	,158	,077	,283	,415**
	Sig. (2-tailed)	,166	,636		,166	,501	,012	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
x2.4	Pearson Correlation	1,000**	,120	,158	1	,132	,101	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,294	,166		,250	,378	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
x2.5	Pearson Correlation	,132	,121	,077	,132	1	,064	,383**
	Sig. (2-tailed)	,250	,293	,501	,250		,575	,001
	N	78	78	78	78	78	78	78
x2.6	Pearson Correlation	,101	,357**	,283	,101	,064	1	,580**
	Sig. (2-tailed)	,378	,001	,012	,378	,575		,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
gaya belajar auditorial	Pearson Correlation	,753**	,525**	,415**	,753**	,383**	,580**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL GAYA BELAJAR KINESTETIK (X₃)

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	gaya belajar kinestetik
x3.1	Pearson Correlation	1	,327**	,153	,082	-,038	,078	,449**
	Sig. (2-tailed)		,003	,182	,477	,744	,496	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
x3.2	Pearson Correlation	,327**	1	,213	,175	,008	,053	,535**
	Sig. (2-tailed)	,003		,061	,125	,941	,643	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
x3.3	Pearson Correlation	,153	,213	1	,481**	,150	,166	,626**
	Sig. (2-tailed)	,182	,061		,000	,189	,147	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
x3.4	Pearson Correlation	,082	,175	,481**	1	,067	,213	,589**
	Sig. (2-tailed)	,477	,125	,000		,557	,062	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
x3.5	Pearson Correlation	-,038	,008	,150	,067	1	,665**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,744	,941	,189	,557		,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
x3.6	Pearson Correlation	,078	,053	,166	,213	,665**	1	,648**
	Sig. (2-tailed)	,496	,643	,147	,062	,000		,000
	N	78	78	78	78	78	78	78
gaya belajar kinestetik	Pearson Correlation	,449**	,535**	,626**	,589**	,554**	,648**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

UJI RELIABILITAS

Reliability (GAYA BELAJAR VISUAL)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	29,3333	13,861	,290	,710
x1.2	29,4359	12,145	,553	,671
x1.3	29,8590	10,720	,603	,651
x1.4	30,1795	12,513	,351	,701
x1.5	29,7692	12,362	,480	,681
x1.6	29,8590	10,720	,603	,651
x1.7	30,1923	13,768	,084	,751
x1.8	29,7692	12,362	,480	,681
x1.9	29,8718	14,373	,057	,740
x1.10	30,0000	12,961	,350	,701

Lampiran 9

UJI RELIABILITAS

Reliability (GAYA BELAJAR AUDITORIAL)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,601	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	15,3333	5,082	,560	,449
x2.2	15,5128	6,175	,235	,603
x2.3	15,0256	6,960	,204	,601
x2.4	15,3333	5,082	,560	,449
x2.5	14,7436	7,076	,169	,612
x2.6	15,5256	5,863	,298	,575

Lampiran 10

UJI RELIABILITAS

Reliability (GAYA BELAJAR KINESTETIK)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,579	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1	13,9103	7,797	,201	,579
x3.2	14,2692	7,134	,249	,566
x3.3	14,2821	6,803	,403	,497
x3.4	14,3333	6,952	,346	,521
x3.5	14,7051	7,120	,295	,543
x3.6	14,6538	6,541	,411	,490

Lampiran 11

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,71681630
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,050
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

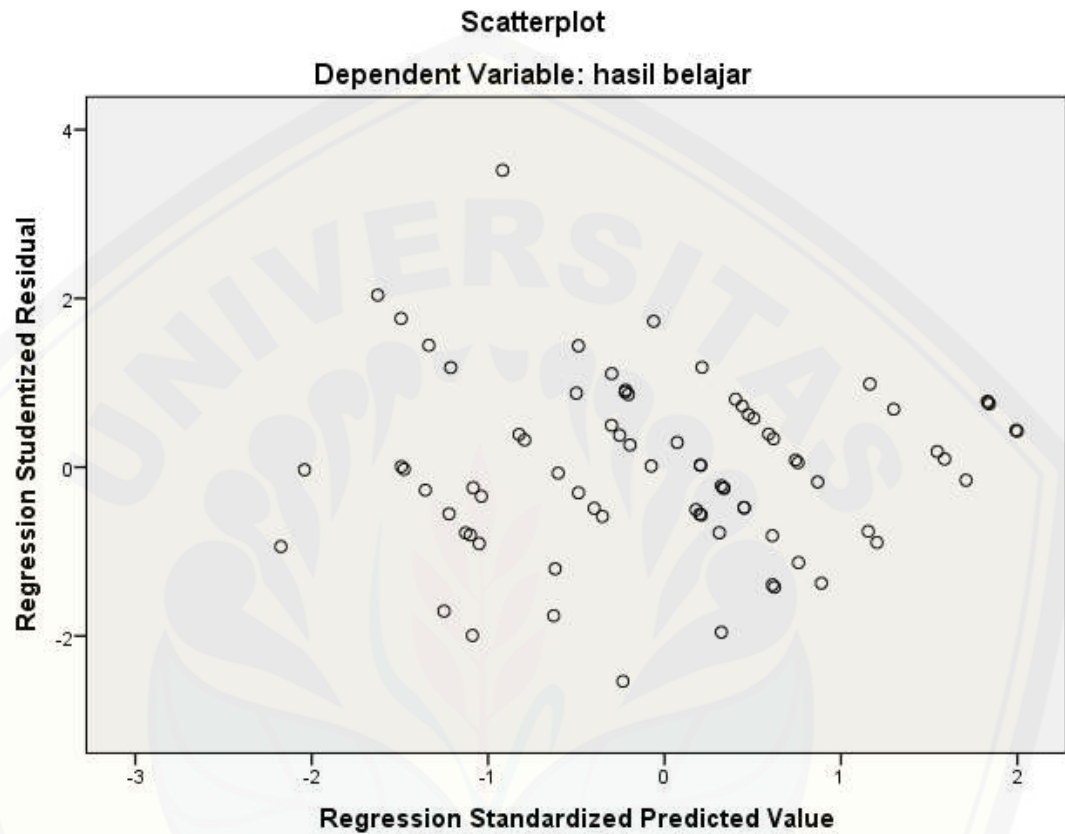
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12

UJI LINEARITAS



Lampiran 13

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	48,456	1,974								
	gaya belajar visual	,508	,054	,503	9,342	,000	,696	,736	,476	,895	1,118
	gaya belajar auditorial	,466	,077	,337	6,041	,000	,605	,575	,308	,832	1,202
	gaya belajar kinestetik	,489	,073	,382	6,733	,000	,663	,616	,343	,804	1,244

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 14

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gaya belajar kinestetik, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial ^b		Enter

- a. Dependent Variable: hasil belajar
- b. All requested variables entered.

Coefficient Correlations^a

Model		gaya belajar kinestetik	gaya belajar visual	gaya belajar auditorial	
1	Correlations	gaya belajar kinestetik	1,000	-,229	-,344
		gaya belajar visual	-,229	1,000	-,138
		gaya belajar auditorial	-,344	-,138	1,000
Covariances	gaya belajar kinestetik	,005	-,001	-,002	
	gaya belajar visual	-,001	,003	-,001	
	gaya belajar auditorial	-,002	-,001	,006	

- a. Dependent Variable: hasil belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,899 ^a	,808	,800	1,75127	,808	103,840	3	74	,000

a. Predictors: (Constant), gaya belajar kinestetik, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	955,418	3	318,473	103,840	,000 ^b
	Residual	226,954	74	3,067		
	Total	1182,372	77			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), gaya belajar kinestetik, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	48,456	1,974		24,546	,000					
	gaya belajar visual	,508	,054	,503	9,342	,000	,696	,736	,476	,895	1,118
	gaya belajar auditorial	,466	,077	,337	6,041	,000	,605	,575	,308	,832	1,202
	gaya belajar kinestetik	,489	,073	,382	6,733	,000	,663	,616	,343	,804	1,244

a. Dependent Variable: hasil belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	gaya belajar visual	gaya belajar auditorial	gaya belajar kinestetik
1	1	3,960	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,019	14,616	,07	,10	,01	,93
	3	,015	16,250	,03	,15	,93	,07
	4	,006	24,764	,90	,75	,06	,00

a. Dependent Variable: hasil belajar

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	hasil belajar	Predicted Value	Residual
64	3,421	85,00	79,0086	5,99136

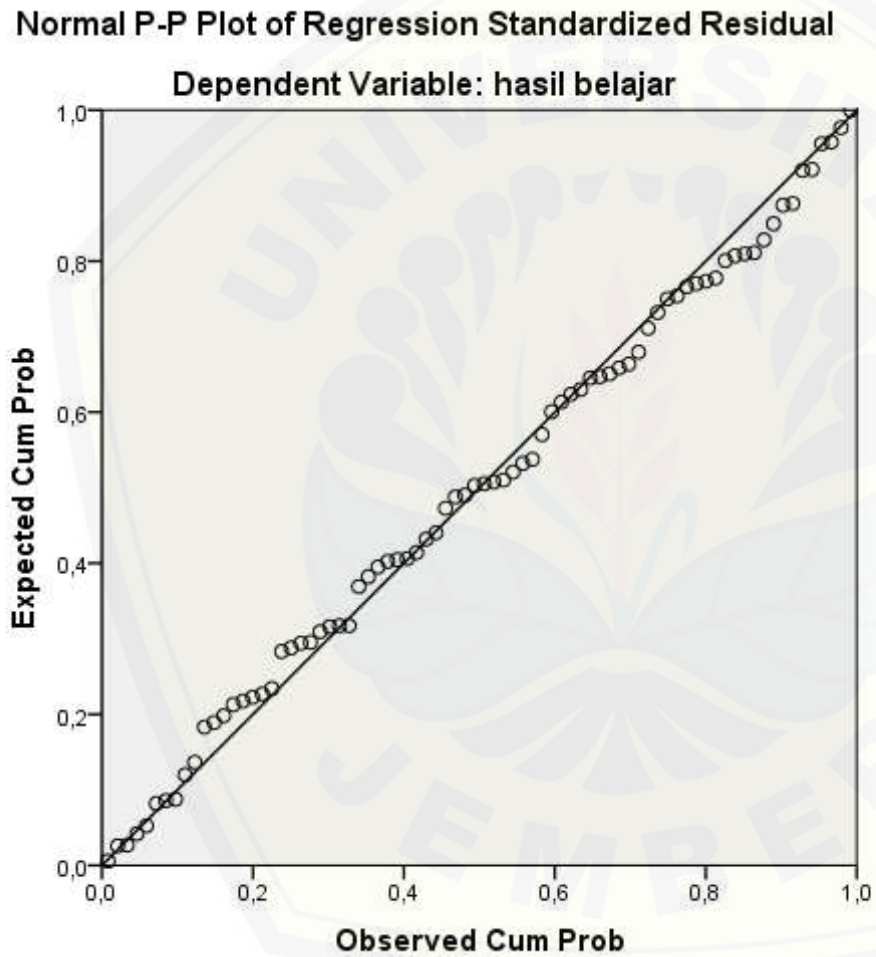
a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74,5823	89,2849	82,2436	3,52250	78
Std. Predicted Value	-2,175	1,999	,000	1,000	78
Standard Error of Predicted Value	,207	,635	,385	,094	78
Adjusted Predicted Value	74,7201	89,2215	82,2375	3,51319	78
Residual	-4,41372	5,99136	,00000	1,71682	78
Std. Residual	-2,520	3,421	,000	,980	78
Stud. Residual	-2,538	3,518	,002	1,005	78
Deleted Residual	-4,47624	6,33480	,00610	1,80509	78
Stud. Deleted Residual	-2,638	3,829	,004	1,029	78
Mahal. Distance	,088	9,124	2,962	1,956	78
Cook's Distance	,000	,177	,013	,024	78
Centered Leverage Value	,001	,118	,038	,025	78

a. Dependent Variable: hasil belajar

Charts



Lampiran 15**TRANSKRIP WAWANCARA****(Agus Wardoyo, 54Th)**

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember sebagai berikut:

Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya....

Guru : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya hendak melakukan penelitian berkaitan dengan penulisan skripsi saya bapak, dengan judul 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018', sekiranya bapak bersedia memberikan beberapa informasi yang saya butuhkan?

Guru : Baik mbak....

Peneliti : Bagaimana sikap siswa pada saat bapak menjelaskan materi jurnal khusus dalam proses pembelajaran ?

Guru : Cukup kondusif mbak, sebagian siswa yang duduk di depan memperhatikan dengan sungguh-sungguh sambil mencatat, tetapi terkadang siswa yang duduk dibelakang terutama siswa yang laki-laki biasanya berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, dan hal itu bisa teratasi mbak dengan sedikit mmeberikan teguran kepada siswa tersebut.

Peneliti : Apakah siswa pada saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas akuntansi siswa bertanya kepada bapak dan berusaha mengerjakan sendiri ?

Guru : Iya mbak, siswa yang belum paham ketika saya menjelaskan, mereka akan bertanya kembali mengenai materi yang belum dipahami tersebut.

- Peneliti : Bagaimana respon siswa pada saat bapak menjelaskan materi jurnal khusus ?
- Guru : Siswa menunjukkan sikap yang aktif mbak, yaaa seperti bertanya jika belum paham, dan mencatat dari materi yang saya jelaskan tersebut.
- Peneliti : Pada saat proses pembelajaran apakah siswa lebih suka mendengarkan teori saja atau lebih suka praktek langsung ?
- Guru : Sebagian siswa lebih suka belajar dengan praktek langsung, karena jika terlalu banyak dijelaskan teori, banyak siswa yang merasa cepat bosan.
- Peneliti : Pada saat kegiatan pembelajaran apakah siswa sering berpindah-pindah bangku ?
- Guru : Iya mbak, siswa yang duduk di belakang yang sering berpindah-pindah bangku terutama siswa laki-laki.
- Peneliti : Apakah menurut bapak, gaya belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ?
- Guru : Iya mbak, gaya belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa mbak. Gaya belajar merupakan cara tersendiri yang di terapkan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran, sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mbak.
- Peneliti : Menurut bapak, gaya belajar apa yang paling cocok untuk materi jurnal khusus dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa ?
- Guru : Jika dilihat dari karakteristiknya, gaya belajar visual sepertinya lebih cocok untuk materi jurnal khusus mbak.
- Peneliti : Terimakasih atas waktu dan informasinya bapak....
- Guru : Sama-sama mbak.....

Lampiran 16

TABEL
Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	76	0,226	0,294
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	80	0,220	0,286
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	85	0,213	0,278
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	87	0,209	0,276
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	90	0,207	0,270
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	95	0,202	0,263
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	100	0,195	0,256
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	125	0,176	0,230
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	150	0,159	0,210
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	175	0,148	0,194
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	200	0,138	0,181
19	0,456	0,575	43	0,401	0,389	300	0,113	0,148
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	400	0,098	0,128
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	500	0,088	0,115
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	600	0,080	0,105
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	700	0,074	0,097
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	800	0,070	0,091
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	900	0,065	0,086
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361	1000	0,062	0,081

Lampiran 17

TABEL
Nilai-nilai Kritis F
untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47

38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326

83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran 18

t tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80

Lampiran 19

DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Gambar 2. Aktivitas Responden (Kelas XI AK 1) saat Mengisi Angket Penelitian



Gambar 3. Aktivitas Responden (Kelas XI AK 1) saat Mengisi Angket Penelitian



Gambar 4. Aktivitas Responden (Kelas XI AK 1) saat Mengisi Angket Penelitian



Gambar 5. Aktivitas Responden (Kelas XI AK 2) saat Mengisi Angket Penelitian



Gambar 6. Aktivitas Responden (Kelas XI AK 2) saat Mengisi Angket Penelitian



Gambar 7. Aktivitas Responden (Kelas XI AK 2) saat Mengisi Angket Penelitian



Gambar 8. Aktivitas Peneliti saat Melakukan Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember

Lampiran 20

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 3196 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 APR 2018

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Jember
di Kabupaten Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan
Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Imro'atul Hasanah
NIM : 140210301042
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian
di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan
bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan I
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 196706251992031003

Lampiran 21

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
JEMBER

Bidang Keahlian : *Bisnis dan Manajemen/Pariwisata/Teknologi Informasi dan Komunikasi*
JALAN JAMBU NO. 17 TELP. (0331) 483108 FAX. (0331) 429690
Website : www.smknegerijember.sch.id email : smknegerijember@yahoo.com
ISO 9001 : 2008 No. 26259/A/0001/UK/En Tanggal 01 Juli 2010

JEMBER

68111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 670/163/101.6.5.19/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : IMRO'ATUL HASANAH
NIM : 140210301042
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
FKIP UNIVERSITAS JEMBER

Benar-benar telah melakukan penelitian tentang "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS DI SMK NEGERI 1 JEMBER SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018" pada tanggal 21 Mei dan 28 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 8 Juni 2018

Kepala Sekolah

Drs. FURQON ADI SUCIPTO, MM

NIP. 19621110 198703 1 020

Lampiran 22

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 162 Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: <https://kip.unej.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Imroatul Hasanah
NIM/ Angkatan : 140210301042/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar
 Akuntansi Keuangan Kompetensi Dasar Jurnal Khusus
 (Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember
 Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)
Pembimbing I : Dr. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Rabu, 20 Des 2017	Judul	ORIN
2.	Senin, 8 Jan 2018	Bab 1	ORIN
3.	Kamis, 18 Jan 2018	Bab 1 Revisi	ORIN
4.	Senin, 5 Feb 2018	Bab 1, 2, 3	ORIN
5.	Selasa, 20 Feb 2018	Bab 1, 2, 3	ORIN
6.	Jumat, 9 Mar 2018	Bab 3 dan Lampiran angket	ORIN
7.	Jumat, 23 Mar 2018	Lampiran angket	ORIN
8.	Rabu, 23 Mei 2018	Acc Seminar	ORIN
9.	Senin, 02 Jul 2018	Bab 4 dan 5	ORIN
10.	Jumat, 06 Jul 2018	Bab 4 dan 5	ORIN
11.	Selasa, 10 Juli 2018	Bab 9 dan 5	ORIN
12.	Senin, 16 Juli 2018	Acc Ujian	ORIN
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 162 Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: <https://kip.unej.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Imroatul Hasanah
NIM/ Angkatan : 140210301042/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Kompetensi Dasar Jurnal Khusus (Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)
Pembimbing II : Drs. Sutrisno Djaja, M.M

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT, Pembimbing II
1.	Senin, 26 Feb 2018	Judul	
2.	Senin, 08 Mar 2018	Bab 1, 2, 3	
3.	Senin, 12 Mar 2018	Bab 1, 2, 3 (Pendahuluan)	
4.	Selasa, 13 Mar 2018	Bab 1, 2, 3	
5.	Senin, 19 Mar 2018		
6.	28 Juni 2018	Bab 4 dan 5	
7.	Selasa, 3 Juli 2018	Bab 4 dan 5	
8.	Jum'at, 6 Juli 2018	Bab 4 dan 5	
9.	Senin, 9 Juli 2018	Bab 4 dan 5	
10.	Kamis, 12 Juli 2018	Bab 4 dan 5	
11.	Senin, 16 Juli 2018	Lampiran	
12.	Pabu, 18 Juli 2018		
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 23**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

Nama : Imro'atul Hasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : dusun Sidotentrem desa Yosomulyo RT/RW 03/01
kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi
E-mail : iimhasana10@gmail.com
Orang Tua : Ayah : Nur Kholik
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Amriyah
Pekerjaan : Wiraswasta

B. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	MI Miftahul Huda	Banyuwangi	2008
2	SMPN 1 Gambiran	Banyuwangi	2011
3	SMAN 1 Bangorejo	Banyuwangi	2014